

**ANALISIS KETERKAITAN MODUL AJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS
KELAS IV DI MIM 10 KARANG ANYAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

Maliha Zulfiana

NIM: 20531092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

Ttl: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup


Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Maliha Zulfiana Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "*Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar*". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Waasalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I



Drs. Mahfuz M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Curup, 28 Januari 2024

Pembimbing II



Ana Marvati, M.Ag
NIP. 198110242023212016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani, Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010,
Curup 39119

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maliha Zulfiana
NIM : 20531092
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 28 Januari 2024



Maliha Zulfiana

NIM. 20531092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 166 Telp. (0732) 21010-21750 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **437** /In.34:FT/PP.00.9/2/2024

Nama : **Maliha Zulfiana**
NIM : **20531092**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar**

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

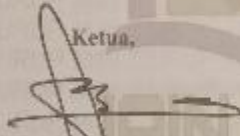
Hari/Tanggal : **Kamis, 15 Februari 2024**
Pukul : **13.30 s/d 15.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 PAI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah


Curup, 20 Februari 2024

TIM PENGUJI

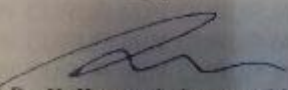
Ketua,


Drs. Mahlug, M. Pd. I
NIP. 19600103 199302 1 001

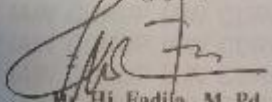
Sekretaris,


Ana Maryati, M. Ag
NIP. 198110242023212016

Penguji I,


Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,


Hj. Fadila, M. Pd
NIP. 19760914 200801 2 011

Mengetahui,
Dekan



Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., atas anugerah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selama proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis senantiasa memperoleh dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak yang pada akhirnya dapat melalui dan menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. M. Istan, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag. M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

7. Bapak Drs. Mahfuz, M.Pd selaku pembimbing I dan ummi Ana Maryati, M.Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di dunia perkuliahan.
9. Ibu Dr. Nurjannah, S.Ag.,M.Ag selaku dosen pembimbing akademik.
10. Bapak Burhan Fajri, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIM 10 Karang Anyar
11. Bapak Rudi Hartono, S.Pd.I, Ibu Ida Leila, M.Pd, Ibu Nova Diani, S.Pd sebagai dewan guru di MIM 10 karang anyar
12. Kedua orang tua saya Ayahanda Zulfikar, A.md dan Ibunda Zakiyannah, beserta keluarga yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada saya.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari bahasa maupun isinya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 28 Januari 2024
Penulis,



Maliha Zulfiana
NIM. 20531092

MOTTO

*Tidak ada yang tidak mungkin
Di dunia ini
Selagi ada usaha yang diiringi do'a
Dan dukungan dari orang tua*

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah Swt., yang telah mempermudah proses penelitian ini hingga pada akhirnya skripsi ini sampai pada titik tujuan yang diinginkan. Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat saya hormati, teruntuk:

1. Terkhusus untuk orang tua terhebat, guru pertamaku serta harapan terbesar dalam setiap langkah prosesku Ayahanda Zulfikar, A.md dan Ibunda Zakiyana, yang tiada hentinya memberikan ketulusan cinta dan kasihnya, kesabaran dalam mendidik serta membesarkanku sampai saat ini, memberiku semangat, do'a, dukungan, nasehat, serta pengorbanan yang tak pernah terbalaskan dan tergantikan. Mereka adalah malaikat hidup ku, tanpa mereka dan Allah SWT aku bisa apa sampai dititik ini. Terima kasih banyak Ayah dan Ibu, semoga senantiasa Allah berikan umur yang panjang supaya bisa melihat anak mu ini menjadi seorang yang berguna bagi keluarga dan masyarakat. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*
2. Adikku tersayang Qanita Najiya yang telah memberikan motivasi sehingga kakakmu ini bias menyelesaikan skripsi ini. Semoga allah memudahkan semua urusanmu dek.
3. Dosen pembimbingku Bapak Drs. Mahfuz, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Ummi Ana Maryati, M.Ag selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyelesaian studi dan skripsi ini. Terima kasih banyak sudah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Untuk para dosen Prodi Pendidikan Agama Islam dan para dosen IAIN Curup, terima kasih telah membimbingku dalam proses perkuliahan dan berbagi ilmu serta pengetahuan yang Alhamdulillah bermanfaat untuk diri saya sendiri dan orang lain.
5. Untuk bang oka dan bang singge terimakasih atas motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.
6. Untuk rekan-rekan perjuangan ku lokal PAI D, teman-teman Team Huraa Muratara Squad terimakasih telah menjadi bagian dari keluarga ku, saling menyemangati, saling menghibur, sama-sama berjuang dalam proses skripsi ini. Semoga Allah memudahkan langkah kita untuk kedepannya. *Aamiin ya rabbal'alaamiin*
7. Terima kasih juga kepada semua pihak yang mendukung keberhasilan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah senantiasa membalas setiap kebaikan kalian dan semoga Allah memudahkan langkah kalian.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isi dan pembahasan dari skripsi ini tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.

“Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Mim 10 Karang Anyar”

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pembentukan karakter dan kepribadian seseorang. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. Dengan mengembangkan modul ajar yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman dan kecintaan peserta didik terhadap ajaran Islam. Pendidikan agama yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan moral individu. Desain modul ajar Al-Qur'an dan Hadits menjadi faktor kunci dalam memotivasi peserta didik untuk menggali pemahaman lebih dalam terhadap ajaran agama.

Setelah peneliti melakukan observasi, Peneliti melihat bahwa peserta didik kurang bersemangat atau kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an hadits, karena modul ajar yang digunakan kurang kreatif atau kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan suasana kelas menjadi monoton, setelah melakukan pengembangan modul ajar sehingga siswa antusias dan termotivasi dalam pembelajaran al-qur'an hadits.

Dari hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan 1) Modul ajar sangat berkaitan terhadap motivasi dalam belajar, karena modul merupakan bahan acuan atau rujukan dalam proses pembelajaran. Jika tidak menggunakan acuan modul ajar dalam mengajar maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan secara runtut dan waktunya pun tidak teratur 2) Adapun karakteristik modul ajar yaitu: self instructional, self contained, stand alone, adaptif modul, user friendly. 3) Menggunakan modul ajar yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang baik juga.

Kata Kunci: *Modul Ajar, Motivasi, Al-Qur'an Hadits*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA.....	iv
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
Abstak.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Modul Ajar.....	10
2. Motivasi.....	22
3. Al-qur'an Hadits.....	32
B. Penelitian Relevan.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informen Penelitian.....	39
D. Sumber Data.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47

A.	Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B.	Hasil Penelitian	53
C.	Pembahasan.....	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama-nama Peserta Didik Kelas IV	44
Tabel 1.2 Nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Karang Anyar	53
Tabel 1.3 Nilai Peserta Didik Sebelum Pengembangan Modul	68
Tabel 1.4 Nilai Peserta Didik Sesudah Pengembangan Modul.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Capaian Pembelajaran	60
Gambar 1.2 Penyajian Materi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat vital dalam pembentukan akhlak dan kepribadian seseorang. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pembelajaran agama, khususnya pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. Dengan mengembangkan modul ajar yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman dan kecintaan peserta didik terhadap ajaran islam. Pendidikan agama yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan moral individu. Desain modul ajar Al-Qur'an dan Hadits menjadi faktor kunci dalam memotivasi peserta didik untuk menggali pemahaman lebih dalam terhadap ajaran agama.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode pengajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh desain modul yang digunakan sebagai media pembelajaran. Desain modul yang baik dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memotivasi peserta didik, dan membantu mereka memahami serta menginternalisasi nilai-nilai Islam.

Para ahli mengemukakan beberapa pengertian modul secara berbeda namun memiliki makna yang hampir sama. Pengertian modul menurut Kemendikbud adalah bahan ajar cetak yang dirancang untuk dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul disebut juga media untuk belajar mandiri karena di

dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar sendiri. Artinya, pembaca dapat melakukan kegiatan belajar tanpa kehadiran pengajar secara langsung. Sedangkan menurut Daryanto dalam jurnal karya Riri Susanti. Beliau mengatakan modul yaitu salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik. Selanjutnya Asyhar dalam jurnal karya Riri Susanti. Beliau mengemukakan modul adalah salah satu bentuk bahan ajar berbentuk cetakan yang dirancang untuk belajar secara mandiri oleh peserta didik. Oleh karena itu modul dilengkapi dengan petunjuk untuk belajar sendiri. Dalam hal ini, peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar sendiri tanpa kehadiran pengajar secara langsung.¹

Sama halnya tentang pendidikan dan modul ajar, motivasi juga tak kalah penting dalam proses pembelajaran. Allah swt berfirman, dalam al-qur'an surat ar-ra'd ayat 11. Dimana dalam surat ini mengandung nilai-nilai motivasi yaitu:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمَنْ خَلْفَهُ يَحْفَظُونَ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعْزِزُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعْزِرُوا مَا بَا نَفْسِهِمْ

ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ ءَالٍ

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)

¹ Riri Susanti, "Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 160.

Ayat ini digunakan sebagai suatu motivasi dari Allah SWT kepada hambaNya, bahwa Allah tidak akan pernah mengubah nasib seseorang kecuali jika seseorang itu ingin mengubahnya dengan usaha sendiri.² Ahmad Mundir dalam tulisannya yang berjudul “Tafsir Ar-Ra’d Ayat 11: Motivasi Mengubah nasib?” di laman U online berpendapat, menjadikan surat Ar-Ra’du untuk motivasi orang agar berbuat yang terbaik dan berjuang maksimal merupakan langkah positif. Hanya saja perlu dicatat, perjuangan dalam konteks ayat tersebut bukan mengubah yang buruk menjadi baik, tetapi merawat agar anugerah yang baik-baik dari Allah tak berubah menjadi buruk karena perilaku kita. Dalam hal ini, sangat perlu kiranya melakukan suatu pekerjaan secara optimal, karena setiap proses adalah gambaran suatu output yang dibentuk. Sama halnya ketika prosesnya kurang optimal maka output yang akan dihasilkan juga kurang berkualitas, namun sebaliknya jika prosesnya dilakukan secara baik dan optimal maka untuk mendapatkan output yang baik tidak lagi hanya sebuah mimpi belaka.³

Banyak teori yang menjelaskan tentang motivasi. Motivasi dikembangkan oleh salah satu ahli psikologi dalam tiga kerangka teori besar, yaitu: behaviorisme, psikologi kognitif, dan humanisme. Para ahli yang menganut paham behavior mengatakan bahwa motivasi berawal dari situasi, kondisi dan objek yang menyenangkan. Jika hal ini memberi kepuasan yang berkelanjutan maka akan menimbulkan tingkah laku yang siap untuk melakukan sesuatu. Kaum

² Megi Sudirman and Alfauzan Amin, “Motivasi Belajar Menurut Al Qur’an: Analisis Surat Ar-Rad Ayat 11,” *Annizom* 7, no. 3 (2022): 192.

³ Masyitoh, “Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Qs. Ar-Ra’du Ayat 11 Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Madrasah,” *Jumps: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 45.

paham kognitif mengatakan bahwa yang mempengaruhi perilaku individu. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁴ Dari dorongan dan reaksi-reaksi usaha tersebut yang disebabkan karena adanya kebutuhan. Contohnya kebutuhan seorang siswa yaitu untuk berprestasi. Hal tersebut menjadikan individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk mencapai hasil belajar yang tinggi.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan kemampuan dan kemauan belajar. Salah satu cara yang logis untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran adalah mengaitkan pengalaman belajar dengan motivasi siswa. Guru sebagai orang yang memiliki tanggung jawab dengan masalah ini. Sehingga sebagai guru atau calon guru sebisa mungkin kita harus selalu berupaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Dengan menggunakan berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh guru yaitu:

- 1) Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Membangkitkan motivasi siswa.
- 3) Ciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar.
- 4) Menggunakan variasi metode penyajian yang menarik.
- 5) Berilah pujian yang wajar setiap keberhasilan siswa.
- 6) Berikan penilaian.
- 7) Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa.⁵

⁴ Ngalm purwanto, "Psikologi pendidikan" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 60

⁵ Siti Suprihatin, "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi U Metro* 3, no. 1 (2015): 73.

Jika Motivasi belajar kita rendah akan menyebabkan kurang berhasilnya seseorang dalam menempuh pendidikan. Seseorang yang kurang memiliki motivasi dalam belajar tentu akan ada aja alasan untuk tidak belajar misalnya saja akan lebih senang berada di luar kelas, ngumpat di kamar mandi, bolos atau bahkan sama sekali tidak hadir kesekolah. Dan jika terus dibiarkan maka belajar di kelas akan dianggap beban berat yang membosankan. Sebagian siswa masih kurangnya kesadaran dan kurangnya motivasinya sehingga akan membuang energi dan waktu tanpa hasil yang memadai, dan orangtua yang kurang mampu mengatur keadaan dalam keluarga agar anak dapat belajar dengan maksimal.

Motivasi belajar rendah bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) ketidaksesuaian desain modul ajar dengan karakteristik peserta didik. Modul ajar yang tidak mempertimbangkan keberagaman gaya belajar dan kurangnya referensi akan menyebabkan turunnya minat belajar. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, jika modul tidak mempertimbangkan masalah tersebut maka peserta didik merasa tidak nyaman dalam belajar bahkan kehilangan minat.
- 2) ketidakjelasan tujuan pembelajaran. Modul ajar yang kurang jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dapat membuat peserta didik merasa kehilangan arah. Kekurangan pemahaman ini dapat menurunkan motivasi belajar karena peserta didik mungkin tidak melihat relevansi atau kepentingan materi yang dipelajari.

- 3) kurangnya keterlibatan peserta didik. Desain modul ajar yang monoton atau kurang menarik secara visual dapat mengurangi keterlibatan peserta didik. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan motivasi karena kurangnya daya tarik dalam proses pembelajaran.
- 4) kurangnya penerapan teknologi dalam poses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Karang Anyar Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti melihat bahwa peserta didik kurang bersemangat atau kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an hadits, karena modul ajar yang digunakan kurang kreatif atau kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan suasana kelas menjadi monoton, setelah melakukan pengembangan modul ajar sehingga siswa antusias dan termotivasi dalam pembelajaran al-qur'an hadits. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin melihat bagaimana guru tersebut mengembangkan modul ajar sehingga peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dan juga alasan peneliti ingin meneliti modul ajar al-qur'an hadits karena Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam. Dengan mengembangkan modul ajar yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman dan kecintaan peserta didik terhadap ajaran islam. Pendidikan agama yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter dan moral individu. Dan dari permasalahan tersebut sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIM 10 Karang Anyar".

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis dapat memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka dari itu penulis memfokuskan pada Kaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IVA. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin mengetahui apakah ada keterkaitan antara modul ajar terhadap motivasi belajar. Dan juga peneliti ingin mengetahui modul ajar seperti apa yang membuat peserta didik termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Meskipun pentingnya desain modul ajar telah diakui, penelitian mengenai pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai bagaimana desain modul ajar dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di MIM 10 Karang Anyar.

Adapun pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ada keterkaitan antara modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar?
2. Bagaimana karakteristik modul ajar dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar?
3. Bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai melalui modul ajar sehingga dapat memotivasi siswa kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIM 10 Karang Anyar.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui keterkaitan antara modul ajar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar
- b) Untuk mengetahui karakteristik modul ajar yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa Kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar
- c) Untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dicapai melalui modul ajar sehingga dapat memotivasi siswa kelas IV Di MIM 10 Karang Anyar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan kepada para pendidik atau pengembang kurikulum mengenai pentingnya desain modul ajar yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Peserta Didik

Memberikan informasi kepada peserta didik mengenai contoh modul ajar yang menarik agar mereka lebih termotivasi untuk mengikuti

pembelajaran. Dan sebagai bahan acuan untuk mereka dalam meningkatkan lagi motivasi dalam belajar.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin menggali lebih dalam tentang keterkaitan modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik dalam konteks mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Modul Ajar

a. Pengertian Modul Ajar

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.¹

Harapannya modul ajar yang diterapkan dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, penerapan modul bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera baik siswa maupun guru, meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

¹Irmaliya Izzah Salsabilla and Erisya Jannah, "Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 34.

Dengan adanya penerapan modul ajar, nantinya dapat mengkondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas, dan dengan hasil (output) yang jelas.²

Menurut andi prastowo, menggunakan modul ajar dapat mencapai hasil belajar yang baik. Berikut ini penjelasannya:

- a) Bahan ajar mandiri. Maksudnya, penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- b) Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka. Sementara, fungsi penjelas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Maka dari itu, penggunaan modul bisa berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator/pendidik. didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, modul juga sebagai alat evaluasi.
- c) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik,

² Arinta Rezty Wijyaningputri Innany Mukhlishina, Murtyas Galuh Danawati, "Penerapan Modul Ajar Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV Di Sekola Indonesia Kuala Lumpur," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (IPKMN)* 4, no. 1 (2023): 129.

maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik³

Jadi dapat disimpulkan bahwa modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran dimana didalam modul ajar memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode dan penilaian. Modul bertujuan untuk memperjelas dan mempermudah penyajian pesan. Jika modul ajarnya bagus itu dapat meningkatkan motivasi dan gairah belajar siswa serta mengembangkan kemampuan peserta didik.

b. Tujuan Modul Ajar

Adanya kurikulum bertujuan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Kurikulum merdeka disosialisasikan dan diimplementasikan pada semua satuan pendidikan dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang terkendala oleh pandemi. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.⁴ kriteria Sejak diresmikannya kurikulum merdeka, ada beberapa sekolah yang telah

³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta:DIVA Press.2013), 104

⁴ Endang Novi et al., "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan," *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 04, no. 02 (2023): 196–97.

menerapkan kurikulum merdeka salah satunya yaitu di MIM 10 Karang Anyar.

Tujuan pengembangan modul ajar menurut panduan pembelajaran dan asesmen adalah untuk memperkaya perangkat pembelajaran yang dapat memandu guru untuk melaksanakan pembelajaran di kelas tertutup dan terbuka. Dalam hal ini, kurikulum merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memperkaya modul melalui dua cara, yaitu guru dapat memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disiapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan karakter siswa serta menyusun modul secara individual sesuai dengan materi dan karakter siswa.⁵

Tujuan dari pembelajaran menggunakan modul yaitu: (a) supaya peserta didik dapat belajar dengan mandiri atau seminimal mungkin dengan bantuan guru (b) guru tidak mendominasi dan otoriter dalam kegiatan pembelajaran, (c) melatih peserta didik untuk jujur, (d) mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan peserta didik dalam belajar, dan (e) peserta didik dapat mengukur tingkat penguasaan materinya sendiri.⁶

Kesimpulan dari tujuan modul ajar bahwa modul ajar memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan merancang modul ajar yang menarik, relevan, dan mampu mendorong keterlibatan siswa, pendidik dapat mencapai berbagai tujuan yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar.

⁵ Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Tarbawi* Vol. 5, no. No. 2 (2022): 134.

⁶ Ibid, 134

c. **Komponen-Komponen Modul Ajar**

Pada komponen informasi umum meliputi beberapa poin yaitu:

- 1) Identitas penulis modul, institusi asal, dan tahun dibentuknya modul ajar, jenjang sekolah, kelas, alokasi waktu.
- 2) kompetensi awal yaitu bentuk kalimat pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai siswa sebelum mempelajari materi.
- 3) Profil pelajar pancasila. Poin ini merupakan pembeda antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka, Profil Pelajar Pancasila merupakan tujuan akhir dari sebuah proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Guru dapat mendesain profil pelajar pancasila dalam konten atau metode pembelajaran, profil pelajar pancasila digunakan sesuai kebutuhan siswa pada proses pembelajaran. Beberapa pilar profil pelajar pancasila yang saling berkaitan di semua mata pelajaran dan terlihat jelas dalam materi/ konten pembelajaran, pedagogik, kegiatan project, dan asesmen. Setiap modul ajar meliputi satu atau beberapa poin dimensi profil pelajar pancasila yang telah ditentukan.
- 4) Sarana dan Prasarana. Sarana dan prasaran merupakan fasilitas dan media yang dibutuhkan guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran di kelas. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan dan sangat dibutuhkan oleh guru dan siswa adalah teknologi. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran yang lebih bermakna.

- 5) Target Siswa. Target siswa dapat dilihat dari psikologis siswa sebelum mulai pembelajaran. Guru dapat membuat modul ajar sesuai kategori siswa dan dapat memfasilitasinya agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Setidaknya terdapat tiga kategori siswa pada umumnya, di antaranya adalah:
- (a) Siswa *reguler*: karakter tersebut tidak mengalami kesulitan dalam memahami materi ajar
 - (b) Siswa kesulitan belajar: siswa tersebut mengalami kendala baik secara fisik maupun mental dimana kurang dapat berkonsentrasi jangka panjang, memahami materi ajar, kurang percaya diri, dan sebagainya
 - (c) Siswa pencapaian tinggi: siswa tersebut tergolong cepas memahami materi pembelajaran, terampil berpikir kritis dan mampu memimpin.
- 6) Model Pembelajaran. Model pembelajaran dalam kurikulum merdeka beragam dan dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kelas.

Sementara pada komponen inti modul ajar meliputi tujuan pembelajaran, asesmen, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, dan refleksi siswa dan guru.

(a) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus mencerminkan poin-poin penting pada pembelajaran dan dapat diuji oleh berbagai jenis asesmen sebagai bentuk dari pemahaman siswa. Tujuan pembelajaran terdiri dari alur

konten capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang akan digunakan, kesesuaian dari beragam siswa, dan teknik asesmen yang digunakan. Bentuk tujuan pembelajaran pun beragam, mulai dari bidang kognitif yang meliputi fakta dan informasi, prosedural, pemahaman konseptual, seni berpikir kritis dan keterampilan bernalar, dan langkah berkomunikasi.

(b) Pemahaman Bermakna

Pemahaman bermakna untuk mendeskripsikan proses pembelajaran tidak hanya menghafal konsep atau fenomena saja, namun perlu diterapkan kegiatan menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk membentuk pemahaman yang baik sehingga konsep yang telah dirancang oleh guru dapat membentuk perilaku siswa.

(c) Pertanyaan Pemantik

Guru dapat membuat pertanyaan kepada siswa yang dituangkan dalam rancangan pembelajaran modul ajar untuk membangkitkan kecerdasan berbicara, rasa ingin tahu, memulai diskusi antar teman atau guru, dan memulai pengamatan. Fokus pembuatan pertanyaan dalam bentuk kata tanya terbuka, seperti; apa, bagaimana, mengapa.

(d) Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan ini berisikan skenario pembelajaran dalam kelas atau luar kelas. Kegiatan ini memiliki urutan yang sistematis yang dapat disertakan dengan opsi pembelajaran atau pembelajaran alternatif

sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, namun tetap pada koridor durasi waktu yang telah direncanakan. Adapun tahap kegiatan pembelajaran adalah pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

(e) *Asesmen*

Seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori, yaitu *asesmen diagnostik*, *asesmen formatif*, dan *asesmen sumatif*. Hal ini untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran. *Asesmen diagnostik* harus dilakukan sebelum pembelajaran dengan mengategorikan kondisi siswa dari segi psikologis dan kognitif. *Asesmen formatif* dilakukan saat proses pembelajaran. Sementara *asesmen sumatif* dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Adapun bentuk *asesmennya* beragam di antaranya adalah ;

- (1) sikap, asesmen ini dapat berupa pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sebaya
- (2) perfoma, penilaian ini berupa hasil keterampilan/ psikomotorik siswa berupa presentasi
- (3) tertulis, penilaian ini berupa tes tertulis secara objektif, essay, *multiple choice*.

(f) Remedial dan Pengayaan Dua kegiatan pembelajaran ini dapat diberikan kepada siswa dengan pencapaian tinggi dan siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi. Guru dapat

memperhatikan defrensiasi lembar kerja bagi siswa yang mendapatkan pengayaan dan siswa yang mendapatkan remedial.

Pada tahap akhir, yaitu lampiran yang meliputi lembar kerja peserta didik, pengayaan dan remedial, bahan bacaan guru dan siswa, glossarium, dan daftar pustaka. Beberapa komponen di atas tidak perlu dicantumkan semua pada modul ajar dan dikembalikan pada satuan pendidikan yang memiliki kebebasan merancang dan mengembangkan modul sesuai dengan kondisi lingkungan belajar dan kebutuhan siswa.⁷

jadi komponen-komponen modul ajar berisi: 1) Identitas modul yang memuat nama institusi/satuan pendidikan, tahun dibentuknya modul, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu. 2) Kompetensi awal yaitu bentuk pernyataan mengenai pengetahuan dan keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik sebelum mempelajari materi. 3) Profil pelajar pancasila yaitu proses pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa. Guru mendesain profil pelajar pancasila dalam konten atau metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. 4) Sarana dan prasarana yaitu pasilitas dan media yang dibutuhkan oleh seorang guru dan siswa untuk menunjang proses pembelajaran. Contoh sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran seperti menggunakan proyektor, internet, dan buku-buku pembelajaran. 5) Target siswa. Target siswa dapat dilihat dari psikologis siswa sebelum memulai proses pembelajaran, dari situ guru bias melihat

⁷ Maulida Utami, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Tarbawi*, 5 no. 2 (2022): 135-136.

kemampuan peserta didik. Kemudian guru dapat menyesuaikan dalam modul dan memfasilitasinya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. 6) Model pembelajara yaitu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir. Model pembelajaran beragam dan dapat di sesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Karakteristik Modul Ajar

Modul pembelajaran merupakan salah satu bahan belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa secara mandiri. Modul yang baik harus disusun secara sistematis, menarik, dan jelas. Modul dapat digunakan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan siswa. Agar modul mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaanya, modul harus memiliki kriteria sebagai berikut

1) *Self instructional*

Merupakan karakteristik yang penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter Self instructional, maka modul harus:

- (a) Membuat tujuan yang jelas dan dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- (b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas.

- (c) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- (d) Terdapat soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan siswa.
- (e) Kontektual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan siswa.
- (f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- (g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- (h) Terdapat instrument penilaian, yang memungkinkan siswa melakukan penilaian sendiri (*self assessment*).
- (i) Terdapat umpan balik atas siswa, sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.

2) *Self contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pada siswa mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

3) Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Stand Alone merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Sehingga siswa tidak perlu menggunakan bahan ajar lain untuk mempelajari modul tersebut. Jika siswa masih menggunakan dan bergantung pada bahan ajar selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak termasuk sebagai modul yang berdiri sendiri.

4) *Adaptif* Modul

Hendaknya memiliki adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan *adaptif* jika modul tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta *fleksibel*/luwes.

5) Bersahabat (*User Friendly*)

Modul juga hendaknya memenuhi kaidah user friendly atau bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Modul disusun dengan menggunakan kalimat aktif dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.⁸

⁸ Dani Wardani Somantri, "Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Modul Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banjar Kota Banjar Patroman" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata 'motif' yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak/dirasaka.⁹ Sedangkan menurut Jhon W Santrok di dalam buku Novita Sariani, Jhon mengatakan bahwa motivasi adalah proses yang memberikan semangat dan kegigihan dalam proses pembelajaran.¹⁰

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik hasrat dan keinginan berhasil serta dorongan kebutuhan belajar dan harapan dan cita-

⁹ Beatus Mendelson Laka, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiari, "Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School," *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 no. 2 (2020): 2

¹⁰ Novita Sariani, et al, "Belajar & Pembelajaran" (Jawa Barat: Edu Publisher, 2021), 10

cita. Faktor eksternalnya yaitu adanya penghargaan, lingkungan yang kondusif dan kegiatan yang menyenangkan serta menarik. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.¹¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan atau upaya yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi dipengaruhi oleh faktor internal yaitu hasrat/ keinginan untuk berhasil dan faktor eksternal yaitu dari lingkungan.

b. Jenis-Jenis Motivasi

Adapun motivasi motivasi integratif merupakan pendekatan pembelajaran holistik terhadap kemampuan berbicara dan budaya bahasa target, dan motivasi instrumental mengacu pada pembelajaran bahasa untuk tujuan praktis dan cepat. Klasifikasi motivasi dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik, secara khusus motivasi intrinsik seperti motivasi integratif yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing ataupun bahasa kedua sebagai suatu kesenangan yang sudah melekat untuk melakukan tindakan tersebut. Sedangkan motivasi ekstrinsik seperti motivasi instrumental yang mengacu pada pembelajaran bahasa asing ataupun bahasa kedua sebagai terpengaruh oleh beberapa hukuman ataupun penghargaan dari lingkungan sosial.

Adapun jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang antara lain:

¹¹ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar," no. November (2021): 3.

1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

(a) Motif-motif bawaan Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk makan, minum, bekerja, beristirahat, dan dorongan seksual.

(b) Motif-motif yang dipelajari Motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dan untuk mengajar sesuatu dalam masyarakat.

2) Jenis motivasi Menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis

(a) Motif atau kebutuhan organis, misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

(b) Motif-motif darurat antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, dan untuk memburu. Motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.

(c) Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, dan untuk menaruh minat. Motif ini muncul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar secara efektif.

3) Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Motivasi ini menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmani seperti refleksi,

insting otomatis, dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniyah adalah kemauan.

4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

(a) Motivasi intrinsik Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Bila seorang peserta didik telah memiliki motivasi intrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Dorongan belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensial, bukan sekedar atribut dan seremonial.

(b) Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar. Dia belajar karena ingin mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya.

Misalnya, untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan, dan sebagainya.¹²

c. Indikator Seseorang Termotivasi

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut sebagai indikator) dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik.¹³

a. Adanya hasrat atau keinginan untuk berhasil.

Hasrat dan keinginan untuk berhasil adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan atau meraih keberhasilan. Ketika seseorang memiliki hasrat dan keinginan yang kuat, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi. Contohnya: selalu mengerjakan tugas yang diberi guru, giat dalam belajar.

¹² Indah Sari, "Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris," *Jurnal Manajemen Tools*, 9 no. 1 (2018): 5-6.

¹³ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.

Dorongan dan kebutuhan dalam konteks belajar merujuk pada motivasi yang timbul dari kebutuhan individu, seperti kebutuhan akan pencapaian. Contohnya: ketika ada seorang anak yang ingin menjadi juara kelas, ia akan sungguh-sungguh dalam belajar agar dapat terwujud keinginannya.

c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

Harapan dan cita-cita masa depan menciptakan tujuan jangka panjang yang memberikan arah pada seseorang dalam belajar. Mempunyai gambaran masa depan yang jelas dapat meningkatkan motivasi dan ketekunan seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Contohnya: ketika murid memiliki cita-cita ingin menjadi guru. Dengan adanya cita-cita tersebut anak tadi termotivasi untuk belajar supaya cita-cita tersebut dapat terwujud.

d. Adanya penghargaan dalam belajar.

Penghargaan dalam belajar dapat berupa pengakuan, pujian, atau hasil positif yang diperoleh dari usaha belajar. Ketika seseorang merasa dihargai atas pencapaian mereka, ini dapat meningkatkan motivasi untuk terus belajar dan mencapai prestasi lebih tinggi. Contohnya: ketika seorang murid mendapatkan penghargaan atau pujian atas pencapaiannya yaitu juara kelas. Dan dari penghargaan tersebut, itu dapat memberikan motivasi untuk bersungguh-sungguh lagi dalam belajar agar mendapatkan prestasi yang lebih tinggi lagi.

e. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar.

Keinginan yang menarik dapat berupa minat terhadap suatu subjek atau kegiatan pembelajaran tertentu. Ketika seseorang menemukan sesuatu yang menarik atau memotivasi dalam pembelajaran, mereka cenderung lebih fokus dan bersemangat untuk belajar. Contohnya: ketika murid berminat dalam pembelajaran al-qur'an hadits ia akan bersemangat dan sungguh-sungguh dalam belajar.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan dalam pembelajaran. Hal ini mencakup faktor-faktor dukungan dari fasilitas belajar yang memadai dan interaksi positif dengan guru dan teman sekelas dapat meningkatkan efektivitas belajar dan kesejahteraan psikologis siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada enam indikator yang dapat mengukur motivasi murid dalam proses pembelajaran yaitu: 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam belajar, 5) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Terdapat banyak teori motivasi yang dipaparkan oleh para ahli. Teori motivasi terdiri dari dua pendekatan, yaitu pendekatan isi dan pendekatan proses. Pendekatan isi meliputi teori hierarki kebutuhan Abraham

Maslow, teori ERG, teori dua faktor, dan teori kebutuhan *Mc Clelland*. Sedangkan pendekatan proses terdiri dari teori pengharapan, teori keadilan, dan teori penetapan tujuan.

1) Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow

Teori kebutuhan Abraham Maslow terdiri dari lima jenjang kebutuhan dasar manusia yaitu sebagai berikut:

- (a) Kebutuhan fisiologis yang berkenaan dengan kebutuhan pokok manusia yaitu sandang, papan atau perumahan dan pangan
- (b) Kebutuhan akan perasaan aman adalah berhubungan dengan keamanan yang terkait fisik maupun psikis, bebas dari rasa takut dan cemas.
- (c) Kebutuhan social mencakup rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan.
- (d) Kebutuhan penghargaan yaitu usaha menumbuhkan jati diri.
- (e) Kebutuhan aktualisasi diri yaitu dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya, meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi, dan pemenuhan diri sendiri.¹⁴

2) Teori ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*)

Robbins dan Judge (dalam Danang Sunyoto dan Burhanudin, 2011:28) menjelaskan bahwa teori ini dikemukakan oleh *Clyton Alderfer*, makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya. Kekuatan keinginan

¹⁴ Hasanuddin, "Biopsikologi pembelajaran," (Banda Aceh: Syiah University Press, 2017),

memuaskan kebutuhan yang lebih tinggi semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah terpenuhi. Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatannya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

3) Teori Kebutuhan *Mc Clelland*

Teori ini menyatakan bahwa ada tiga kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu:

- (a) Kebutuhan pencapaian/ *need for achievement*, yaitu dorongan untuk melebihi, mencapai standar-standar, dan berusaha keras untuk berhasil. Karakteristik individu yang memiliki kebutuhan akan prestasi tinggi yaitu lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang membutuhkan tanggung jawab pribadi, umpan balik, dan resiko tingkat moderat.
- (b) Kebutuhan akan kekuasaan / *need for power* yaitu kebutuhan untuk memiliki pengaruh, menjadi berpengaruh, dan mengendalikan individu lain.
- (c) Kebutuhan afiliasi / *need for affiliation*, yaitu keinginan untuk menjalin hubungan antar personal yang akrab dan ramah. Robbins dan Judge

4) Teori Harapan

Teori harapan / *Expectancy theory* dikembangkan oleh Victor Vroom, yang menjelaskan bahwa kekuatan dari suatu kecenderungan untuk bertindak dalam cara tertentu tergantung pada kekuatan dari

suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil yang ada dan pada daya tarik dari hasil itu terhadap individu tersebut.

5) Teori Penentuan Tujuan

Menurut teori penentuan tujuan /*goal setting theory* bahwa tujuan-tujuan yang spesifik dan sulit, dengan umpan balik, akan menghasilkan tingkat kinerja yang lebih baik. Edwin Locke dan rekan-rekannya kemudian merumuskan suatu model penentuan tujuan. Penentuan tujuan memiliki empat mekanisme yang berkaitan dengan motivasi, yaitu:

- (a) Tujuan mengarahkan perhatian, secara pribadi tujuan berarti memfokuskan perhatian pada sesuatu yang relevan dan penting.
- (b) Tujuan mengatur usaha. Tujuan tidak hanya membuat persepsi individu menjadi lebih selektif, tetapi juga memotivasi untuk bertindak.
- (c) Tujuan meningkatkan ketekunan, ketekunan berkaitan dengan usaha yang dilakukan untuk suatu tugas dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- (d) Tujuan mendorong strategi dan rencana tindakan, tujuan membantu individu untuk mengembangkan strategi dan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.¹⁵

¹⁵ Ifni Oktiani, "Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Kependidikan* . 5, no. 2 (2017): 5-6.

3. Al-qur'an Hadits

Mata pelajaran yang sangat urgensi diajarkan adalah mata pelajaran Al Qur'an Hadis, yang mana keduanya ini adalah sumber ajaran utama Islam, dan menjadi standar baku yang dijadikan acuan dalam menjalani kehidupan umat manusia di dunia.¹⁶

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadis dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.¹⁷

Pembelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar menekankan proses kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan dasar peserta didik. Seperti membaca al-qur'an, mempelajari hukum tajwid dan menghafal ayat-ayat pilihan serta hadits. Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tersebut, diharapkan guru harus kreatif dalam mendesain modul ajar, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

¹⁶ Imaniah Elfa Rachmah Hijratul Khair, "Pembelajaran Al Qur'an Hadits Di Min 4 Tanah Laut Kecamatan Batu Ampar IHijratul," *Darris: Jurnal Pendidikan Mdrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2018): 29.

¹⁷ Ar Rasikh, "PEMBELAJARAN AL- QUR ' AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdapat beberapa skripsi yang mengulas tentang kegiatan analisis kesulitan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran atau modul ajar. Adapun beberapa karya tulis tersebut adalah:

1. Lailan Nahari Maha, dkk (jurnal) yang berjudul: “Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Qur’an Hadits” Metode yang digunakan *research and development* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk, hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas penerapan modul pembelajaran dengan melakukan uji coba. Hasil uji coba dilihat dari observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa, dan tes/hasil belajar siswa. Pengamatan aktivitas guru saat melaksanakan modul pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar kegiatan guru. Hasil skor yang diperoleh observer adalah 48,25 dengan skor rata-rata 3,71. Persentase aktivitas siswa yang menggunakan modul pada pertemuan pertama oleh observer 1 dan 2 diberi skor 65,5 dan 65,5. Sedangkan pada pertemuan kedua, aktivitas siswa yang melaksanakan modul pembelajaran mencapai angka 75 dan 78,10.¹⁸ Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabelnya di mana pada peneliti terdahulu membahas pengembangan modul ajar sedangkan penelitian yang akan peneliti

¹⁸ Lailan Nahari, Siti Halimah, and Rusydi Ananda, “Pengembangan Modul Pembelajaran Al-Quran Hadits,” *Research and Development Journal Of Education* 8, no. 1 (2022): 420.

lakukan yaitu membahas tentang mendesain modul ajar atau membuat modul ajar itu artinya pada jurnal ini hanya membahas pengembangan modul ajar saja sedangkan penelitian yang akan peneliti angkat yaitu mendesai modul ajar atau cara membuat modul ajar. Dengan demikian penelitian ini dapat melengkapi pada penelitian sebelumnya. Selain itu perbedaannya terletak pada metode penelitian, di dalam jurnal ini menggunakan metode *research and development* sedangkan metode yang saya gunakan yaitu metode deskriptif dan pendekatan kualitatif.

2. Saparuddin, (Jurnal) yang berjudul “Penggunaan E-Modul Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik”. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode penelitian literature review atau studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan e-modul lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional. Selain itu diketahui adanya peningkatan motivasi belajar siswa terutama pada indikator atensi dan keyakinan. Sebagai salah satu indikator kemandirian belajar, motivasi tentu memegang peranan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar. Berdasarkan penelitian Analisis Kesulitan Siswa di SMAN 03 Makassar diketahui bahwa 61% siswa kelas X Mipa 4 mengalami kesulitan dalam meningkatkan motivasi belajar mandiri. Oleh karena itu, E-Modules dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar mandiri siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Modul adalah alat atau fasilitas pembelajaran yang berisi materi, metode,

keterbatasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kerumitannya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada variabelnya di mana pada peneliti terdahulu membahas penggunaan e-modul untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar, sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu berfokus pada motivasi belajar.

3. Devy Dyah Wulandari, dkk (jurnal) yang berjudul “Penerapan E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X” Metode yang digunakan berupa eksperimental semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *non equivalent pre and post test control group design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi dan hasil belajar (2) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi belajar siswa, jenis modul hanya memengaruhi sebesar 2,90% dan (3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan menerapkan e-modul interaktif dan e-modul konvensional, jenis modul memengaruhi sebesar 30,80% terhadap hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa penerapan e-modul interaktif memengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa secara simultan serta hasil belajar siswa, namun

tidak memengaruhi motivasi belajar siswa¹⁹. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terletak pada variabelnya, dimana pada penelitian sebelumnya meneliti mata pelajaran biologi sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu mata pelajaran al-qur'an hadits.

¹⁹ Devy Dyah Wulandari, Putu Budi Adnyana, and I Made Pasek Anton Santiasa, "Penerapan E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X," *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha* 7, no. 2 (2020): 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih berfokus dengan menghimpun data-data dari berbagai referensi seperti dari buku, jurnal dan dari hasil wawancara.

Menurut Sharan B. and Merriam dalam buku sugiyono. Menyatakan bahwa :

1. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral
2. Penelitian kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya
3. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya, memberikan makna; dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya.

4. Penelitian kualitatif ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (*perspectives emic*), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (*perspective etic*).¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena, konteks, dan makna di balik suatu masalah atau topik.

Sedangkan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Pola-pola penelitian deskriptif ini antara lain : survey, studi kasus, causal-comparative, korelasional, dan pengembangan. Tujuannya adalah untuk (a) menjelaskan suatu fenomena, (b) mengumpulkan informasi yang bersifat aktual dan faktual berdasarkan fenomena yang ada, (c) mengidentifikasi masalah-masalah atau melakukan justifikasi kondisi-kondisi dan praktik-praktik yang sedang berlangsung, (d) membuat perbandingan dan evaluasi, dan (e) mendeterminasi apa yang dikerjakan orang lain apabila memiliki masalah atau situasi yang sama dan memperoleh keuntungan dari pengalaman mereka untuk membuat rencana dan keputusan di masa yang akan datang.²

¹ Sugiyono, "metode penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm: 349

² Muhammad. Tahir yusuf M Arsyam, "Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif," *Jurnal : Al-Ubudiyah* 3, no.2 (2022): 8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dilakukannya penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti harus tepat memilihnya karena lokasi penelitian merupakan objek dan pusat dalam penelitian. Lokasi penelitian biasanya di wilayah atau lembaga-lembaga tertentu yang ada hubungannya terhadap permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Lokasi penelitian yang diteliti oleh peneliti yaitu di MIM 10 Karang Anyar.

C. Informen Penelitian

Informen penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat. Informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Dalam penelitian ini informen penelitiannya yaitu guru Al-Qur'an hadits yang bernama bapak Rudy Hartono, S.Pd.I, ibu Ida Leila, M. Pd selaku waka kurikulum, ibu Nova Diana, S. Pd selaku wali kelas IV A

D. Sumber Data

Sumber data yaitu informasi atau data-data yang didapatkan peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Penelitian primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasa disebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Yang termasuk dalam kategori ini ialah:

Studi kasus, studi kasus menggunakan individu atau kelompok sebagai bahan studinya.⁴ Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran al-qur'an hadits yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I dan murid kelas IVA

³ Sugiyono, *Op.cit* hlm :376

⁴ Sigit hermawan and amirullah, *metode penelitian bisnis* (malang: Media Nusa Creative, 2016) : 28-29

Tabel 1.1 Nama-nama Peserta Didik Kelas IVA

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adel Amelia rakanda	P
2.	Alfian	L
3.	Aurelia calisa	P
4.	Azalfa	P
5.	Cantik kalista	P
6.	Dzaki	L
7.	Febrian	L
8.	Fatur rahman	L
9.	Fahri pratama	L
10.	Gisel putri anggita	P
11.	Jhio riski ramadhan	L
12.	Keisya anindya kirana	P
13.	M. Dwi safikri	L
14.	M. Ghaisan	L
15.	M. Riski ramadhan	L
16.	Indah olive tiya	P
17.	Okta	P
18.	Putra hermanto	L
19.	Pitri widia astute	P
20.	Rahmad dermawan	L
21.	Revalizar dhito aliandra	L
22.	Rini enita putri	P
23.	Riski	L
24.	Yana mesita	P
25.	Zilvi	P
26.	Tan siaw ging	L
JUMLAH		26

2. Data Sekunder, adalah sumber data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab permasalahan yang diteliti.⁵ Dalam penelitian ini, sumber sekundernya adalah ibu Nova Diana, S. Pd selaku wali kelas IVA dan ibu Ida Leila, M. Pd selaku waka kurikulum

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, dalam buku Sugiyono. Sutrisno mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks. Selanjutnya menurut Larry Cristensen, menyatakan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu sama dengan apa yang dikerjakan. Sedangkan Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.⁶

Observasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mencatat fenomena yang terjadi di lapangan pada saat observasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tentang

⁵ Ibid, 29

⁶ Ibid, 235

Analisi Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV di MIM 10 Karang Anyar.

2. Wawancara

Menurut *creswell* dalam buku sugiyono, *creswell* menyatakan wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Selanjutnya *burke Johnson* menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.⁷

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap informen penelitian yaitu dewan guru di MIM 10 Karang Anyar dan peserta didik kelas IV. Dengan tujuan untuk mengungkap data atau informasi tentang Desai modul ajar al-qur'an hadits dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Setelah semua terkumpul, maka data-data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan analisis data yang telah di tentukan.

⁷ Ibid, 224

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar.⁸

Dokumen ini juga merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan kesimpulan data mengenai hal-hal yang berupa foto, arsip dan sebagainya. Yang berisikan data-data tentang Desain Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MIM 10 Karang Anyar.

F. Teknik Analisis Data

Menurut bogdan dan biklen, dalam buku albi anggito analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Selanjutnya menurut moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

⁸ Ibid, 396

⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV Jejek, 2018) hlm: 183

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Veryfication* (Menarik Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dibuktikan dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam

penelitian kualitatif yang diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁰

Menurut Sugiyono, bahwa ”apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.”¹¹

¹⁰ Ibid, 345

¹¹ Sugiyono, “Penelitian Kualitatif dan Ilmu Pendidikan” (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm:

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat MIM 10 Karang Anyar

MIM 10 Karang Anyar berdiri pada tahun 1957, selama itu pula Madrasah ini mengalami pergantian Kepala Madrasah. MIM 10 terletak di Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Sebelah Utara berbatasan dengan dusun Curup, Sebelah Barat berbatasan dengan Talang Benih, Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar, dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung delima.

Sekolah adalah sebuah tempat yang memiliki peranan penting dalam membantu program pemerintah yaitu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ,serta meningkatkan harkat dan martabat anak bangsa, sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Sekolah MI Muhammadiyah No.10 yang terletak di Kelurahan Karang Anyar Curup Timur adalah salah satu diantara lembaga pendidikan terpadu bercirikan islam tertua di Indonesia. Yang didirikan pada tahun 1957 dari Madrasah Ibtidaiyah ini telah lahir para pemimpin daerah dalam berbagai fungsi dan perannya, karenanya amat disayangkan apabila aset bangsa ini tidak diperhatikan dan terabaikan sama sekali.

Dalam mengemban amanah Undang-Undang dasar 1945 pasal 31, dimana pemerintah harus menjamin setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak yang dapat menjamin kehidupan warganya, maka dalam upaya peningkatan mutu pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan umum dan keagamaan khususnya di MI Muhammadiyah No.10 Curup. Serta kelancaran proses belajar mengajar maka pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai perlu untuk dilaksanakan, khususnya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga akan terwujud tujuan yang di cita- citakan yaitu tersedianya generasi masa depan yang handal.

Berikut adalah nama-nama Kepala Sekolah MIM 10 Rejang Lebong sebagai berikut :

Tabel 1.1 Nama-nama kepalak sekolah MIM 10 Karang Anyar

No.	Nama	Tahun
1.	Syafaruddin, Amd	1985-1995
2.	M.Kobri Toub, S.Pd.I	2003-2006
3.	Yusmiati, S.Pd	2006-2018
4.	Burhan Fajri, S.Pd.I	2018-sekarang

2. Identitas Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 10 Karang Anyar merupakan Lembaga Pendidikan swasta yaitu Sekolah Dasar yang berbasis Islam Terpadu, yang berada di Jl. Syahrial Kel. Karang Anyar, Karang Anyar, Kec. Curup Timur, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

Nama Sekolah : MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar
Alamat Sekolah : Jl. Syahrial
Kelurahan : Karang Anyar
Kecamatan : Curup Timur
Kabupaten : Rejang Lebong
Propinsi : Bengkulu
Kode Pos : 39116
Telpon : -
E-Mail : -

3. Letak Geografis MIM 10 Karang Anyar

Letak geografis MAN Rejang Lebong terletak di tengah kota Curup tepatnya di Jl. Syahrial Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu dengan luas 9.878 m² dengan perbatasan:

Sebelah Timur : Berbatasan dengan kampong delima
Sebelah Selatan : Berbatasan dengan pasar
Sebelah Barat : Berbatasan dengan talang benih
Sebelah Utara : Berbatasan dengan dusun curup

4. Visi/Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya peserta didik MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar yang islami, berakhlak mulia, cerdas dan kompetitif

b. Misi

- 1) Meningkatkan mutu dan daya saing pada madrasah
- 2) Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efektif dan efisien serta visioner
- 3) Membudayakan sikap kerja sama dan gotong royong
- 4) Mengefektifkan waktu belajar
- 5) Disiplin, jujur dan bertanggung jawab
- 6) Mengembangkan disiplin peserta didik

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Riwayat Informen Penelitian

- 1) Rudi Hartono, S. Pd.I

Nama : Rudi Hartono

Tempat, tanggal lahir : Curup, 03 Agustus 1984

Tingkat pendidikan : S 1

Jabatan : Guru mapel al-qur'an hadits

Alamat : Dusun Curup

Status : Guru honor di MIM 10 Karang Anyar

2) Ida Leila, M. Pd

Nama : Ida leila
Tempat, tanggal lahir : Curup, 20 juni 1989
Tingkat pendidikan : S 2
Jabatan : Waka kurikulum
Alamat : Merigi
Status : Guru PNS di MIM 10 Karang Anyar

3) Nova Diani, S. Pd

Nama : Nova diani
Tempat, tanggal lahir : Curup, 12 januai 1990
Tingkat pendidikan : S 1
Alamat : Karang Anyar
Status : Guru honor di MIM 10 Karang Anyar

b. Rekapitulasi Jumlah Peserta Didik

Berdasarkan data yang diperoleh tentang rekapitulasi jumlah peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Karang Anyar pada tahun ajaran 2023/2024 adalah 26 orang. Dengan rincian sebagai mana yang ada dalam tabel berikut.

Tabel 1.2 Rekapitulasi jumlah peserta didik

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adel Amelia rakanda	P
2.	Alfian	L
3.	Aurelia calisa	P
4.	Azalfa	P
5.	Cantik kalista	P
6.	Dzaki	L
7.	Febrian	L
8.	Fatur rahman	L
9.	Fahri pratama	L
10.	Gisel putri anggita	P
11.	Jhio riski ramadhan	L
12.	Keisya anindya kirana	P
13.	M. Dwi safikri	L
14.	M. Ghaisan	L
15.	M. Riski ramadhan	L
16.	Indah olive tiya	P
17.	Okta	P
18.	Putra hermanto	L
19.	Pitri widia astute	P
20.	Rahmad dermawan	L
21.	Revalizar dhito aliandra	L
22.	Rini enita putri	P
23.	Riski	L
24.	Yana mesita	P
25.	Zilvi	P
26.	Tan siaw ging	L
JUMLAH		26

B. Hasil Penelitian

Pada bab IV ini peneliti menguraikan hasil penelitian yang didapatkan dari hasil penelitian di MIM 10 Karang Anyar. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai Analisis Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits di MIM 10 Karang Anyar. Maka peneliti mengajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Keterkaitan Antara Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Disini penulis melakukan observasi di lapangan dalam rangka memperoleh informasi tentang keterkaitan antara modul ajar terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai bagaimana tujuan pembelajaran yang terdapat didalam modul ajar?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd. I beliau mengatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran harus mencerminkan hal-hal penting dari pembelajaran dan harus bisa diuji dengan berbagai bentuk asesmen sebagai bentuk dari uji pemahaman siswa. Tujuan pembelajaran akan menentukan kegiatan belajar, kesesuaian dengan keberagaman murid dan metode yang digunakan dalam mengajar.¹

Pertanyaan ini juga ditanyakan kepada ibu ida laila, M. Pd selaku waka kurikulum di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran pun bisa mencakup berbagai bentuk, mulai dari pengetahuan (fakta dan informasi), procedural, pemahaman

¹ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

konseptual, pemikiran dan penalaran keterampilan, serta kolaborasi dan strategi komunikasi dalam pembelajaran yang baik.²

Pertanyaan yang sama juga ditanyakan kepada ibu Nova diani selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Tujuan pembelajaran harus bisa macapai tiga aspek kompetensi yaitu aspek pengetahuan, aspek kompetensi dan aspek sikap yang diperoleh peserta didik dalam satu atau lebih didalam kegiatan pembelajaran³

Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana Kegiatan Pembelajaran yang baik dalam modul ajar dalam proses pembelajaran di MIM 10 Karang Anyar?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi harton, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran yang baik dalam pembelajaran yaitu mencakup urutan kegiatan pembelajaran inti dalam bentuk yang langkah-langkah yang konkret, yang disertai opsi atau pembelajaran yang alternative dan langkah-langkah untuk menyesuaikan dengan kebutuhan belajar murid.⁴

Pertanyaan ini juga ditanyakan kepada waka kurikulum yaitu ibu ida leila, M. Pd selaku waka kurikulum di MIM 10 Karang Anyar beliau mengatakan bahwa:

Kegiatan pembelajaran sebaiknya dibuat secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.⁵

² Ida Laila, Wawancara, 14 Desember 2023

³ Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

⁴ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

⁵ Ida Laila, Wawancara, 14 Desember 2023

Selanjutnya pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu nova diani, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan pembelajaran kita harus mencapai 3 aspek yaitu pendahuluan, inti dan penutup agar proses pembelajaran tersebut ada feedback yang baik terhadap murid, karena jika semua terlaksana dengan baik pembelajaran yang kita sampaikan juga bisa diterima dengan baik oleh siswa.⁶

Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana rencana asesmen dalam modul ajar yang digunakan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Rencana asesmen mencakup instrument serta cara melakukan penilaa, kriteria pencapaian harus ditentukan dengan jelas sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁷

Pertanyaan ini juga ditanyakan kepada ibu ida leila, M. Pd selaku waka kurikulum di MIM 10 Karang Anyar beliau mengatakan bahwa:

Dalam merencanakan asesmen guru juga perlu memahami salah satu prinsip asesmen dalam kurikulum merdeka adalah mendorong penggunaan berbagai bentuk asesmen, bukan hanya tertulis saja. Hal ini dilakukan agar pembelajaran bisa lebih terfokus dan bermakna, serta informasi atau umpan balik dari asesmen tentang kemampuan murid juga menjadi lebih bermanfaat dalam proses perancangan pembelajaran berikutnya.⁸

⁶ Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

⁷ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

⁸ Ida Laila, Wawancara, 14 Desember 2023

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah dalam proses pembelajaran siswa termotivasi seperti adanya hasrat dan keinginan yang kuat agar berhasil?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi harton, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Seperti yang saya lihat pada saat proses pembelajaran siswa sebagian besar banyak siswa yang semangat dalam belajar seperti siswa berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-menunda tugas yang diberikan. Akan tetapi masih ada sebagian siswa yang masih bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas.

Selanjutnya pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu nova diani, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Siswa bersemangat belajar jika pembelajaran yang diberikan itu menarik dan membuat siswa penasaran untuk melakukannya, karena jika guru menggunakan modul ajar yang baik akan ada timbal baliknya terhadap siswa seperti siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas, siswa aktif dalam belajar dan lainnya.⁹

Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana dorongan seorang guru dan memberikan kebutuhan belajar yang baik dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Dalam membangkitkan semangat belajar siswa seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran harus kreatif dimana agar siswa bisa

⁹ Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

menerima pembelajaran dengan baik dan rasa ingin tahu yang kuat mengenai pembelajaran tersebut.¹⁰

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah seorang siswa mempunyai cita-cita dan harapan dan bagaimana cara guru memotivasi agar siswa tersebut dapat mencapai cita-citanya ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Seorang siswa memiliki harapan dan cita-cita nya masing-masing. Dengan begitu seorang guru berusaha memberikan pembelajaran yang bervariasi dan tidak membuat siswa bosan agar mereka bersemangat dalam melakukan dan mengerjakan tugasnya dan mencapai cita-cita yang diharapkan mereka dengan hasil belajar yang bagus.¹¹

Selanjutnya, pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu nova diana, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Tentunya dalam mencapai pembelajaran yang baik harus merancang modul yang baik juga agar pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh guru dan dapat menghantarkan siswa untuk menggapai cita-citanya¹²

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah pada saat proses pembelajaran adanya pemberian penghargaan dalam proses pembelajaran?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

¹⁰ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

¹¹ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

¹² Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

Pada saat proses pembelajaran seorang guru memberikan reward atau penghargaan seperti siswa yang rajin, siswa yang mendapatkan nilai bagus, siswa yang aktif bertanya dan lainnya. Pemberian penghargaan tersebut bisa berupa pujian, bisa berupa hadiah yang menarik yang bertujuan agar siswa tersebut semangat terus dalam belajarnya dan siswa lainnya juga mempunyai keinginan dan terdorong untuk semangat belajar.¹³

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah adanya pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S.Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Pada saat proses pembelajaran biasanya diawal kegiatan guru melakukan *ice breaking* dimana untuk mengetes semangat siswa, kemudian pada saat inti pembelajaran menggunakan media, memberikan pelajaran sambil bercerita, pembelajaran yang aktif seperti adanya Tanya jawab. Dengan demikian pembelajaran pun akan berjalan efektif dan kondusif.¹⁴

Pertanyaan selanjutnya tentang bagaimana keterkaitan modul ajar terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran di MIM 10 Karang Anyar?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S.Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Modul ajar sangat berkaitan dengan motivasi belajar anak karena jika seorang menggunakan modul ajar yang bagus dan baik sesuai dengan prosedur dan dapat terlaksana dengan baik juga saat pembelajaran akan sangat berpengaruh dengan siswa yang diajarkan seperti adanya perubahan siswa setelah kita memberikan materi yang kita ajarkan, ada nya perubahan siswa disetiap pertemuan. Semua itu disebabkan

¹³ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

¹⁴ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

karena adanya modul ajar yang bagus sehingga proses pembelajaran juga dapat membangkitkan semangat siswa.¹⁵

Pertanyaan ini juga ditanyakan kepada waka kurikulum yaitu ibu ida leila, M. Pd selaku waka kurikulum di MIM 10 Karang Anyar beliau mengatakan bahwa:

Benar sekali modul ajar erat kaitannya dengan motivasi belajar siswa. Seorang siswa akan termotivasi dalam pembelajaran tersebut jika ia menerima pembelajarannya itu menarik dan mudah dipahami. Dengan begitu guru juga menyiapkan modul ajar yang bagus yang berguna untuk mencapai hal tersebut, karena jika modul tidak terlaksana dengan baik akan menyebabkan tidak adanya timbal balik terhadap siswa. Untuk itulah perlu adanya modul ajar yang bagus untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar.¹⁶

Selanjutnya pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu nova diani, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

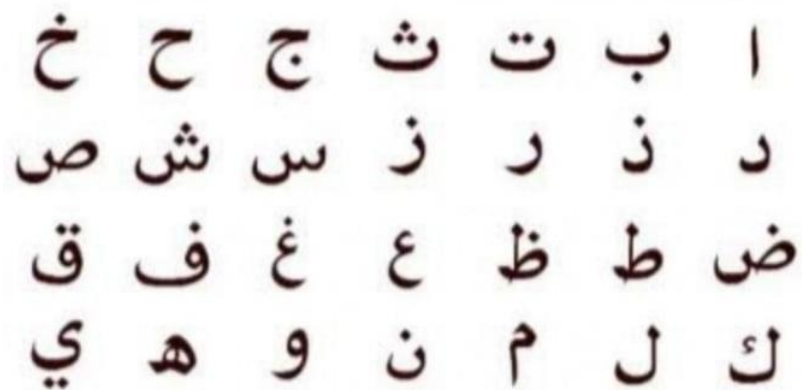
Motivasi belajar anak akan terdorong jika ia menerima pembelajaran tersebut jika pembelajarannya itu bervariasi dan tidak monoton, modul ajar diperlukan sekali dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran, harus dirancang dengan sebaik mungkin agar tujuan awal pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan prosedur yang diberikan agar adanya timbal balik atau feedback antara guru dan siswa. Dengan modul ajar juga kita dapat memaksimalkan waktu untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan adanya pembuatan modul ajar juga dapat mendorong aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

¹⁵ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

¹⁶ Ida Laila, Wawancara, 14 Desember 2023

¹⁷ Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

Contoh modul ajar sebelum dikembangkan

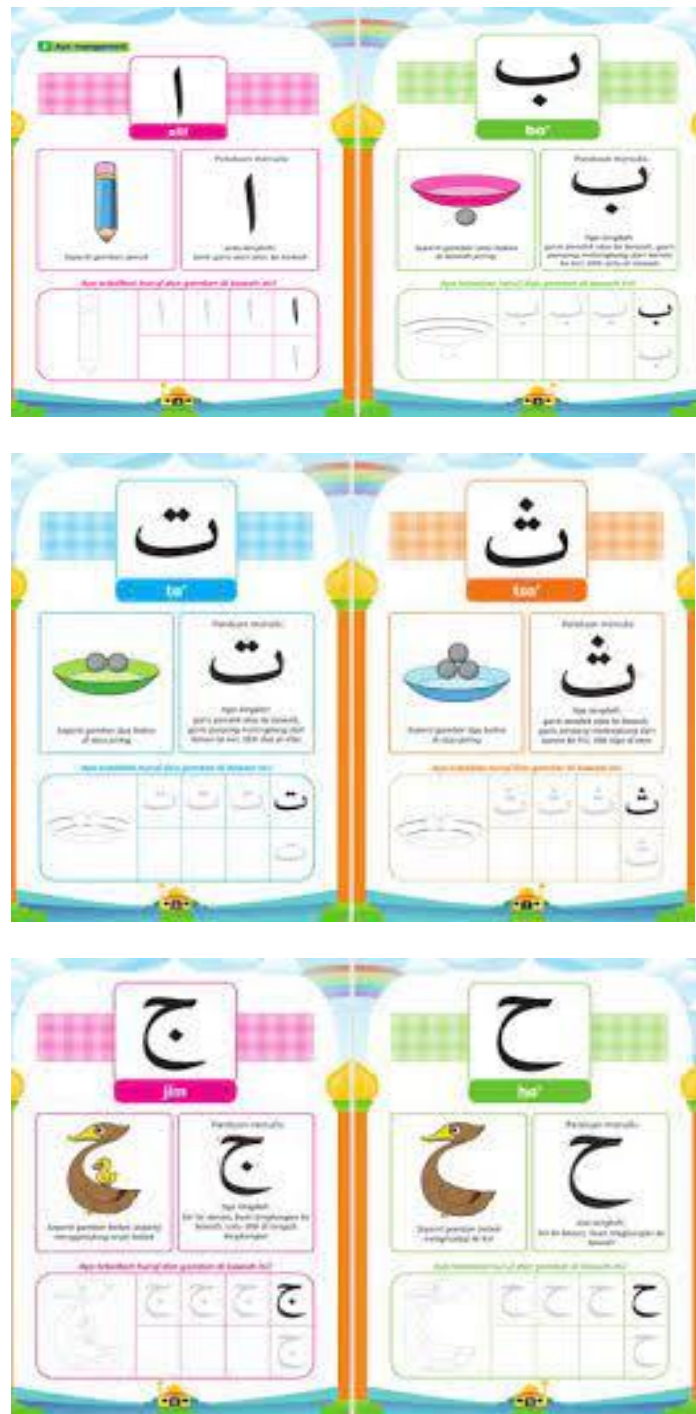


Dapat dilihat bahwa dalam modul ini hanya ditampilkan huruf-huruf hijaiyah saja tanpa ada variasi seperti menampilkan gambar-gambar dan tanpa adanya warna sehingga modul ajar yang ditampilkan kurang menarik. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Modul ajar sesudah dikembangkan



Gambar 1.1 Capaian Pembelajaran, Sub-capaian Pembelajaran, Pokok Materi



Gambar 1.2 Penyajian Materi

Dengan menyajikan modul ajar yang menarik seperti menjelaskan materi pembelajaran dengan di contohkan dalam bentuk gambar. Seperti

pada gambar 1.2 dan pada gambar 1.3 di atas itu akan membuat peserta didik lebih cepat memahami materi yang diajarkan dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, dan dalam proses pembelajaran guru dalam menjelaskan materi atau mengenalkan huruf hijaiyah menggunakan nyanyi berisi lirik lagu “alif ‘ ba’ ta’” sebagaimana di jelaskan pada gambar 1.1 Sehingga suasana kelas tidak monoton dan peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa modul ajar sangat berkaitan terhadap motivasi dalam belajar. Karena didalam proses belajar mengajar seorang guru perlu adanya acuan atau rujukan sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang dipaparkan salah satunya menggunakan modul ajar ini. Jika kita tidak menggunakan acuan modul ajar dalam mengajar maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan secara runtut dan waktunya pun tidak teratur. Didalam modul ajar juga seorang guru di sarankan untuk membuat prosedur modul semenarik mungkin untuk disampaikan kepada siswa agar materi yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa, siswa bersemangat dalam belajar, siswa semangat dalam mengerjakan tugasnya dan siswa aktif dalam belajar jika menggunakan modul ajar yang baik dan benar.

2. Karakteristik Modul Ajar Yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam rangka memperoleh informasi tentang motivasi belajar peserta didik kelas IV maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada

informen yaitu: Ada beberapa karakteristik modul ajar yang pertama bagaimana karakteristik modul ajar *Self instructional* yang ada di MIM 10 Karang Anyar ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits yaitu bapak rudi hartono, S. Pd.I beliau mengatakan bahwa:

Iya tentunya modul bersifat *Self instructional* dimana pengajaran modul menggunakan paket pelajaran yang memuat satu konsep atau unit dari bahan pelajaran. Sementara, pendekatan yang digunakan dalam pengajaran modul menggunakan pengalaman belajar siswa melalui berbagai macam penginderaan, melalui pengalaman mana siswa terlibat secara aktif dalam belajar.¹⁸

Pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu ida leila M. Pd selaku waka kurikulum di MIM 10 Karang Anyar beliau mengatakan bahwa:

Iya dengan karakter *Self instructional* tersebut memungkinkan seseorang siswa belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.¹⁹

Selanjutnya, pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu nova diana, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Modul ajar yang pada karakter *Self instructional* juga dikemas dengan memberikan solusi atas permasalahan peserta didik. Misal, tidak bisa mengerjakan soal, tidak tahu cara mendapatkan jawabannya dan masih banyak permasalahan lainnya. Pembuatan modul juga harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mencantumkan teori yang jelas dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut.²⁰

¹⁸ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

¹⁹ Ida Laila, Wawancara, 14 Desember 2023

²⁰ Nova Diani, Wawancara, 13 Desember 2023

Pertanyaan selanjutnya yaitu apakah modul ajar bersifat *Self contained*?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi harton, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Benar sekali, modul menggunakan self contained dimana modul ditulis lebih runtut dan utuh yang ditujukan kepada peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang dipaparkan. Kuncinya buku modul ditulis singkat, padat dan jelas. Dalam modul guru harus benar-benar memperhatikan setiap kalimat yang disampaikan agar bisa diterima dengan baik oleh siswa.²¹

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah modul bersifat Berdiri sendiri (*Stand Alone*)?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Modul ini dibuat secara original, maksudnya tidak plagiat karya orang lain. Modul ini harus dibuat selaras sesuai dengan mata pelajaran siswa dan guru dapat mengacu pada kurikulum pembelajaran yang telah dikeluarkan oleh satuan pendidikan.²²

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah modul ini bersifat Adaktif ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi harton, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Kami seorang guru berusaha mengikuti perkembangan zaman dimana modul ini dibuat sesuai dengan perkembangan ilmu terbaru. Jadi pembelajaran yang diaparkan kepada siswa mengikuti

²¹ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

²² Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

perkembangan ilmu dan teknologi yang saat ini sudah ada. Ini bertujuan agar siswa tidak mudah mengalami tita bosannya dalam belajar.²³

Pertanyaan selanjutnya tentang apakah modul ini bersifat user friendly (bersahabat) ?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi Hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Tentu saja modul ini dibuat sesuai tingkat kelas siswa, karena disini merupakan tingkat SD maka digunakan menggunakan bahasa tingkat SD yang mudah dipahami. ²⁴

Pertanyaan ini juga diajukan kepada ibu Nova Diana, S. Pd selaku wali kelas IV A di MIM 10 Karang Anyar. Beliau menyatakan bahwa:

Iya karena pembuatan modul ini harus menyesuaikan usia dimana bahasanya harus sesuai dengan pembacanya. Membuat modul harus sebaik mungkin dan tepat sasaran agar pembelajaran tersebut juga bisa dipahami dengan baik.²⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik modul ajar yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Self Instructional

Modul ajar yang pada karakter *Self instructional* juga dikemas dengan memberikan solusi atas permasalahan peserta didik. Misal, tidak bisa mengerjakan soal, tidak tahu cara mendapatkan jawabannya dan masih banyak permasalahan lainnya. Pembuatan modul juga harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mencantumkan teori yang

²³ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

²⁴ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

²⁵ Nova Diana, Wawancara, 13 Desember 2023

jelas dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut.

2. Self Contained

modul ditulis lebih runtut dan utuh yang ditujukan kepada peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang dipaparkan.

3. Stand Alone

Modul ini dibuat secara original, maksudnya tidak plagiat karya orang lain. Modul ini harus dibuat selaras sesuai dengan mata pelajaran siswa dan guru dapat mengacu pada kurikulum pembelajaran yang telah dikeluarkan oleh satuan pendidikan.

4. Adaktif Modul

Yaitu modul pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Jadi pembelajaran yang diapaparkan kepada siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang saat ini sudah ada. Ini bertujuan agar siswa tidak mudah mengalami tita bosannya dalam belajar.

5. User Friendly

Yaitu modul yang bersifat bersahabat dengan pemakainya. Yang menyesuaikan usia dimana bahasa nya harus sesuai dengan pembacanya. Membuat modul harus sebaik mungkin dan tepat sasaran agar pembelajaran tersebut juga bisa dipahami dengan baik

3. Hasil Pembelajaran Yang Dicapai Melalui Modul Ajar

Dalam rangka memperoleh informasi tentang pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar, maka penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada informen yaitu: bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai melalui modul ajar?

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru al-qur'an hadits di MIM 10 Karang Anyar yaitu bapak Rudi Hartono, S. Pd.I beliau menyatakan bahwa:

Berdasarkan pengamatan saya disetiap pertemuannya adanya perubahan secara perlahan terhadap siswa jika kita menerapkann modul ajar dengan baik setiap pertemuannya. Dimana disini terlihat bahwa siswa yang biasanya bermalas-malasan seakarng ada sedikit peningkatan siswa menjadi lebih rajin dari sebelumnya. Pada saat proses pembelajaran juga siswa merasa belajar lebih menyenangkan sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar dan mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu juga kami seorang guru memberikan berbagai macam variasi mengajar dan menggunakan media salah satunya kami mengadakan Tanya jawab dan diskusi antar guru amaupun sesama murid dapat mengkatifkan siswa dalam belajar. Dengan berjalannya modul sesuai capain pembelajran dapat menciptakan kelas yang baik dan belajara yang tenang, nyaman dan kondusif.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan murid kelas IVB yaitu dzaki selaku ketua kelas. Dia mengatakan bahwa:

Pembelajaran saat ini lebih menarik, kami lebih semangat belajar karena adanya metode-metode yang guru gunakan dalam membangkitkan semangat kai dalam belajar. Kami rata-rata aktif dalam berdiskusi, hanya sebagian saja yang tidak aktif dalam berdiskusi maupun Tanya jawab.²⁷

²⁶ Rudi Hartono, Wawancara, 11 Desember 2023

²⁷ Dzaki, Wawancara, 19 Desember 2023

Pertanyaan ini juga diajukan kepada riski selaku wakil ketua kelas

IVB. Dia mengatakan bahwa:

Modul yang dirancang dengan baik dapat membuat materi lebih mudah dipahami, sehingga siswa merasa lebih termotivasi untuk terus belajar.²⁸

Pertanyaan ini juga ditanyakan kepada adel, murid kelas IVB dia mengatakan bahwa:

Modul ajar yang dibuat dengan baik seperti menjelaskan tujuan pembelajaran, kesesuaian pemilihan model dengan materi yang akan dibahas memotivasi kami dalam belajar.²⁹

Tabel 1.3 Nilai Peserta Didik Menggunakan Modul Yang Belum dikembangkan

No.	Nama	Nilai
1.	Adel Amelia rakanda	40
2.	Alfian	50
3.	Aurelia calisa	40
4.	Azalfa	30
5.	Cantik kalista	60
6.	Dzaki	30
7.	Febrian	25
8.	Fatur rahman	50
9.	Fahri pratama	50
10.	Gisel putri anggita	40
11.	Jhio riski ramadhan	45
12.	Keisya anindya kirana	50
13.	M. Dwi safikri	25
14.	M. Ghaisan	20
15.	M. Riski ramadhan	50
16.	Indah olive tiya	50
17.	Okta	60
18.	Putra hermanto	45
19.	Pitri widia astute	30
20.	Rahmad dermawan	45

²⁸ Yana Mesita, Wawancara, 19 Desember 2023

²⁹ Pitri, Wawancara, 19 Desember 2023

21.	Revalizar dhito aliandra	50
22.	Rini enita putri	40
J 23.	Riski	40
24.	Yana mesita	50
25.	Zilvi	60
26.	Tan siaw ging	50

Tabel 1.4 Nilai Peserta Didik Menggunakan Modul Yang dikembangkan

No.	Nama	Nilai
1.	Adel Amelia rakanda	70
2.	Alfian	70
3.	Aurelia calisa	70
4.	Azalfa	80
5.	Cantik kalista	70
6.	Dzaki	80
7.	Febrian	85
8.	Fatur rahman	80
9.	Fahri pratama	85
10.	Gisel putri anggita	85
11.	Jhio riski ramadhan	80
12.	Keisya anindya kirana	70
13.	M. Dwi safikri	70
14.	M. Ghaisan	80
15.	M. Riski ramadhan	80
16.	Indah olive tiya	85
17.	Okta	80
18.	Putra hermanto	85
19.	Pitri widia astute	80
20.	Rahmad dermawan	85
21.	Revalizar dhito aliandra	70
22.	Rini enita putri	70
23.	Riski	70
24.	Yana mesita	80
25.	Zilvi	80
26.	Tan siaw ging	80

Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan modul ajar yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang baik juga. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terjadi peningkatan nilai peserta didik yang menggunakan modul ajar yang sudah dikembangkan. Pembelajaran menggunakan modul ajar yang bagus akan lebih terarah dan beruntut dalam prosese pembelajarannya sehingga dapat memberikan feedback yang baik kepada siswa termotivasi atau antusias dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Keterkaitan Antara Modul Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam modul belajar terdapat 3 indikator yaitu memuat tujuan pembelajaran dimana seorang guru akan menentukan tujuan pembelajaran yang akan hendak dicapai dalam pembelajaran tersebut. Kedua, kegiatan inti pembelajaran yang memuat kegiatan pendahuluan bisa berupa ice breaking, kemudian kegiatan intinya yaitu pemaparan pembelajaran dan interaksi antara siswa dan guru, kemudian yang terkhir penutup yaitu dengan ada memberikan refleksi atau soal-soal latihan untuk mengulas kembali pembelajaran yang diberikan. Ketiga, asesmen pembelajaran dimana ini sangat penting dilakukan untu

Sesuai dengan teori Maulida Utamu yaitu dalam modul ajar terdapat 3 indikator yaitu:

1) Tujuan pembelajaran harus mencerminkan poin-poin penting pada pembelajaran dan dapat diuji oleh berbagai jenis asesmen sebagai bentuk dari pemahaman siswa. Tujuan pembelajaran terdiri dari alur konten capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk menentukan kegiatan belajar, sumber daya yang akan digunakan, kesesuaian dari beragam siswa, dan teknik asesmen yang digunakan. Bentuk tujuan pembelajaran pun beragam, mulai dari bidang kognitif yang meliputi fakta dan informasi, prosedural, pemahaman konseptual, seni berpikir kritis dan keterampilan bernalar, dan langkah berkomunikasi.

2) Kegiatan Pembelajaran

Pada kegiatan ini berisikan skenario pembelajaran dalam kelas atau luar kelas. Kegiatan ini memiliki urutan yang sistematis yang dapat disertakan dengan opsi pembelajaran atau pembelajaran alternatif sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, namun tetap pada koridor durasi waktu yang telah direncanakan. Adapun tahap kegiatan pembelajaran adalah pendahuluan, inti, dan penutup berbasis metode pembelajaran aktif.

3) *Asesmen*

Seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum merdeka belajar mendesain asesmen menjadi tiga kategori, yaitu *asesmen diagnostik*,

asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Hal ini untuk mengukur capaian pembelajaran di akhir kegiatan pembelajaran. *Asesmen diagnostik* harus dilakukan sebelum pembelajaran dengan mengategorikan kondisi siswa dari segi psikologis dan kognitif. *Asesmen formatif* dilakukan saat proses pembelajaran. Sementara *asesmen sumatif* dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Adapun bentuk *asesmennya* beragam di antaranya adalah ;

- (4) sikap, asesmen ini dapat berupa pengamatan, penilaian diri, penilaian teman sebaya
- (5) perfoma, penilaian ini berupa hasil keterampilan/ psikomotorik siswa berupa presentasi
- (6) tertulis, penilaian ini berupa tes tertulis secara objektif, essay, *multiple choice*..³⁰

Berdasarkan hasil temuan juga motivasi belajar terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran, dimana seorang guru harus menerapkan prosedur pembelajaran dengan baik agar pembelajaran tersebut dapat mendorong seseorang siswa dalam aktivitas pembelajarana. Sesuai dengan teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut sebagai

³⁰ Maulida Utami, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka," *Jurnal Tarbawi*, 5 no. 2 (2022): 135-136.

indikator) dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik.³¹

Berdasarkan indikator modul belajar dan motivasi belajar dapat kita lihat bahwa ada keterkaitan modul ajar dengan motivasi belajar siswa. Karena didalam proses belajar mengajar seorang guru perlu adanya acuan atau rujukan sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang dipaparkan salah satunya menggunakan modul ajar ini. Jika kita tidak menggunakan acuan modul ajar dalam mengajar maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan secara runtut dan waktunya pun tidak teratur. Didalam modul ajar juga seorang guru di sarankan untuk membuat prosedur modul semenarik mungkin untuk disampaikan kepada siswa agar materi yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa, siswa bersemangat dalam belajar, siswa semangat dalam mengerjakan tugasnya dan siswa aktif dalam belajar jika menggunakan modul ajar yang baik dan benar.

³¹ Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).

2. Karakteristik Modul Ajar Dapat Mempengaruhi Tingkat Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan temuan penelitian menunjukkan bahwa seorang guru telah menggunakan modul ajar sesuai dengan karakteristik modul ajar pada umumnya yaitu 1) *Self instructional*, 1) *Self contained*, 2) Berdiri sendiri (*Stand Alone*), 3) *Adaptif Modul* dan 4) *Bersahabat (User Friendly)*.

Sesuai dengan teori bahwa karakteristik modul ajar yaitu:

1) *Self instructional*

Merupakan karakteristik yang penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter *Self instructional*, maka modul harus:

- a) Membuat tujuan yang jelas dan dapat menggambarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- b) Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga memudahkan dipelajari secara tuntas.
- c) Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d) Terdapat soal-soal latihan, tugas, dan sejenisnya yang memungkinkan untuk mengukur penguasaan siswa.

- e) Kontektual, yaitu materi yang disajikan terkait dengan suasana, tugas atau konteks kegiatan dan lingkungan siswa.
- f) Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g) Terdapat rangkuman materi pembelajaran.
- h) Terdapat instrument penilaian, yang memungkinkan siswa melakukan penilaian sendiri (*self assessment*).
- i) Terdapat umpan balik atas siswa, sehingga siswa mengetahui tingkat penguasaan materi.

2) *Self contained*

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan pada siswa mempelajari materi pembelajaran secara tuntas, karena materi belajar dikemas ke dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi, harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan keluasan standar kompetensi yang harus dikuasi oleh siswa.

3) Berdiri sendiri (*Stand Alone*)

Stand Alone merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar atau media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Sehingga siswa tidak perlu menggunakan bahan ajar lain untuk mempelajari modul tersebut. Jika siswa masih menggunakan dan bergantung pada bahan

ajar selain modul yang digunakan, maka bahan ajar tersebut tidak termasuk sebagai modul yang berdiri sendiri.

4) *Adaptif* Modul

Hendaknya memiliki adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dikatakan *adaptif* jika modul tersebut dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta *fleksibel*/luwes.

5) Bersahabat (*User Friendly*)

Modul juga hendaknya memenuhi kaidah user friendly atau bersahabat dengan pemakainya. Setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakaian dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan. Modul disusun dengan menggunakan kalimat aktif dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan.³²

3. Bagaimana Hasil Pembelajaran Yang Dicapai Melalui Modul Ajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan modul ajar akan lebih terarah dan beruntut dalam proses pembelajarannya sehingga dapat memberikan feedback yang baik kepada siswa termotivasi atau antusias dalam proses pembelajaran. Begitu juga siswa mengatakan bahwa pembelajaran yang menggunakan modul ajar yang menarik akan membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

³² Dani Wardani Somantri, "Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Modul Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banjar Kota Banjar Patroman" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015): 15.

Berdasarkan pernyataan tersebut sesuai dengan teori andi prastowo bahwa menggunakan modul ajar dapat mencapai hasil belajar yang baik.

Berikut ini penjelasannya:

- d) Bahan ajar mandiri. Maksudnya, penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan kemampuan peserta didik untuk belajar sendiri tanpa tergantung kepada kehadiran pendidik.
- e) Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar yang harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai tingkat pengetahuan dan usia mereka. Sementara, fungsi penjelas sesuatu tersebut juga melekat pada pendidik. Maka dari itu, penggunaan modul bisa berfungsi sebagai pengganti fungsi atau peran fasilitator/pendidik. didik dituntut untuk dapat mengukur dan menilai sendiri tingkat penguasaannya terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, modul juga sebagai alat evaluasi.
- f) Sebagai bahan rujukan bagi peserta didik. Maksudnya, karena modul mengandung berbagai materi yang harus dipelajari oleh peserta didik, maka modul juga memilih fungsi sebagai bahan rujukan bagi peserta didik³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan modul ajar yang baik dapat menghasil pembelajaran yang baik juga. Pembelajaran menggunakan modul ajar akan lebih terarah dan beruntut dalam prosese

³³ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta:DIVA Press.2013), 104

pembelajarannya sehingga dapat memberikan feedback yang baik kepada siswa termotivasi atau antusias dalam proses pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) 10 Karang Anyar, dapat disimpulkan bahwa:

1. Modul ajar sangat berkaitan terhadap motivasi dalam belajar. Karena didalam proses belajar mengajar seorang guru perlu adanya acuan atau rujukan sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yang dipaparkan salah satunya menggunakan modul ajar ini. Jika kita tidak menggunakan acuan modul ajar dalam mengajar maka prooses pembelajaran pun tidak akan berjalan secara bruntut dan waktunya pun tidak teratur. Didalam modul ajar juga seorang guru di sarankan untuk membuat prosedur modul semenarik mungkin untuk disampaikan kepada siswa agar materi yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa, siswa bersemangat dalam belajar, siswa semangat dalam mengerjakan tugasnya dan siswa aktif dalam belajar jika menggunakan modul ajar yang baik dan benar.
2. karakteristik modul ajar yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yaitu sebagai berikut:
 - a) Self Instructuinal
Yaitu modul ajar yang dikemas dengan memberikan solusi atas permasalahan peserta didik. Missal, tidak bias mengerjakan soal, tidak

tau menjawab soal dan masih banyak permasalahan lainnya. Pembuatan modul juga harus menggunakan bahasa yang komunikatif dan mencantumkan teori yang jelas dan mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memahami pembelajaran tersebut.

b) Self Contained

Modul ditulis lebih runtut dan utuh yang ditujukan kepada peserta didik agar lebih mudah dalam memahami materi yang dipaparkan.

c) Stand Alone

Modul ini dibuat secara original, maksudnya tidak plagiat karya orang lain. Modul ini harus dibuat selaras sesuai dengan mata pelajaran siswa dan guru dapat mengacu pada kurikulum pembelajaran yang telah dikeluarkan oleh satuan pendidikan.

d) Adaktif Modul

Yaitu modul pembelajaran yang menyesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Jadi pembelajaran yang diapaparkan kepada siswa mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi yang saat ini sudah ada. Ini bertujuan agar siswa tidak mudah mengalami tita bosannya dalam belajar.

e) User Friendly

Yaitu modul yang bersifat bersahabat dengan pemakainya. Yang menyesuaikan usia dimana bahasa nya harus sesuai dengan

pembacanya. Membuat modul harus sebaik mungkin dan tepat sasaran agar pembelajaran tersebut juga bisa dipahami dengan baik.

3. Menggunakan modul ajar yang baik dapat menghasilkan pembelajaran yang baik juga. Pembelajaran menggunakan modul ajar akan lebih terarah dan beruntut dalam proses pembelajarannya sehingga dapat memberikan feedback yang baik kepada siswa termotivasi atau antusias dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Modul Ajar

Terus melakukan evaluasi dan pengembangan modul ajar untuk memastikan relevansi, kejelasan, dan daya tarik materi pembelajaran.

2. Pemanfaatan Teknologi

Mendorong penggunaan teknologi dalam pengembangan modul ajar, dengan mempertimbangkan penggunaan multimedia, simulasi, dan elemen interaktif.

3. Pelatihan Guru

Melakukan pelatihan reguler untuk guru dalam penggunaan modul ajar yang efektif dan strategi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif sirojul mustafid, marhumah, Zarkasi. 2023 “Pengembangan Bahan Ajar Al- Qur’an Hadi Ts Menggunakan Pendekatan Tahapan Perkembangan Anak Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1
- Arsyam, Muhammad. Tahir yusuf M. 2022 “Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif.” *Jurnal : Al-Ubudiyah* Vol. 3, no. 2
- Hijratul Khair, Imaniah Elfa Rachmah. 2018 “PEMBELAJARAN AL QUR’AN HADITS DI MIN 4 TANAH LAUT KECAMATAN BATU AMPAR 1Hijratul.” *Darris: Jurnal Pendidikan Mdrasah Ibtidaiyah* 1, no. 1
- Innany Mukhlishina, Murtyas Galuh Danawati, Arinta Rezty Wijyaningputri. 2023 “Penerapan Modul Ajar Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV Di Sekola Indonesia Kuala Lumpur.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (IPKMN)* 4, no. 1
- Laka, Beatus Mendelson, Jemmi Burdam, and Elizabet Kafiar. 2020 “Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School.” *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 1, no. 2
- Masyitoh. 2020 “Manajemen Mutu Pendidikan Perspektif Qs. Ar-Ra’du Ayat 11 Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Madrasah.” *Jumps: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1
- Maulida, Utami. 2022 “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Tarbawi* Vol. 5, no. 2
- Mutmainnah, Mutmainnah, Aunurrahman Aunurrahman, and Warneri Warneri. 2021 “Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Madrasah Tsanawiyah.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 3
- Nahari, Lailan, Siti Halimah, and Rusydi Ananda. 2022 “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS.” *Research and Development Journal Of Education* 8, no. 1
- Novi, Endang, Trisna Siloto, Agusmanto Hutaaruk, and Samuel Juliardi. 2023 “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Materi Bentuk Aljabar Di Kelas VII SMP Negeri 13 Medan.” *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied* 04, no. 02
- Oktiani, Ifni. 2017 “Kreativitas Guru Dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik Ifni.” *Jurnal Kependidikan* Vol. 5, no 2

- Rahman, Sunarti. 2021 “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,”
- Ramadhani, Sri Resky. 2023 “PENGARUH PENGGUNAAN BAHAN AJAR E-MODUL TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS IV SD INPRES PALOMPONG KABUPATEN GOWA.” UIN Alauddin Makassar
- Rasikh, Ar. 2019 “PEMBELAJARAN AL- QUR ’ AN HADITS DI MADRASAH IBTIDAIYAH: Studi Multisitus Pada MIN Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib.” *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1
- Salsabilla, Irmaliya Izzah, and Erisya Jannah. 2023 “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1
- Sari, Indah. 2018 “MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN DALAM PENGUASAAN KETERAMPILAN BERBICARA (SPEAKING) BAHASA INGGRIS.” *Jurnal Manajemen Tools* Vol. 9, no.1
- Somantri, Dani Wardani. 2015 “Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Media Modul Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banjar Kota Banjar Patroman.” Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudirman, Megi, and Alfauzan Amin. 2022 “Motivasi Belajar Menurut Al Qur’an: Analisis Surat Ar-Rad Ayat 11.” *Annizom* 7, no. 3
- Suprihatin, Siti. 2015 “UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA.” *Jurnal Promosi: Jurnal Pendidikan Ekonomi U Metro* Vol. 3, no.1
- Susanti, Riri. 2017 “PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN PAI BERBASIS KURIKULUM 2013 DI KELAS V SD NEGERI 21 BATUBASA, TANAH DATAR.” *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* Vol. 2, no. 2
- Wulandari, Devy Dyah, Putu Budi Adnyana, and I Made Pasek Anton Santiasa. 2020 “Penerapan E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas X.” *Jurnal Pendidikan Biologi Undiksha* 7, no. 2
- Purwanto, ngalim, 2015, Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Rosdakarya
- Uno B, Hamzah, 2011, Model Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanuddin, 2017, Biopsikologi Pembelajaran, Banda Aceh: Syiah University Press
- Oemar Hamalik, 2010, Psikologi Belajar dan Mengajar, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2018, Metode Penelitian, Bandung: Alfabeta

L
A
M
P
I
R
A
N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Marek: Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax: (0732) 21010 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail: alim@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor: **603** Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- | | | |
|---------------|---|--|
| Menumbang | a | Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud. |
| Mengingat | b | Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II; |
| | 1 | Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; |
| | 2 | Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup; |
| | 3 | Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup, |
| | 4 | Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi, |
| | 5 | Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026. |
| | 6 | Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup |
| | 7 | Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup. |
| Memperhatikan | 1 | Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : - |
| | 2 | Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jumat, 7 Juli 2023 |

MEMUTUSKAN :

- | | | | |
|------------|----|----------------------------|------------------------------|
| Menetapkan | | | |
| Pertama | 1. | Drs. Mahfuz, M.Pd.I | 19600103 199302 1 001 |
| | 2. | Ana Maryati, M.Ag | 2024108402 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Maliha Zulfiana
N I M : 20531092
T U J U H S K R I P S I : Analisis Pengaruh Desain Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIM 10 Karang Anyar

- | | |
|---------|--|
| Kedua | Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ; |
| Ketiga | Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ; |
| Keempat | Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ; |
| Kelima | Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ; |
| Keenam | Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ; |
| Ketujuh | Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ; |

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 20 November 2023

Dekan,

Sutarto



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 2594 /In.34/FT.1/PP.00.9/12/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Desember 2023


Yth. Kepala Kemenag
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Maliha Zulfiana
NIM : 20531092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Desain Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MIM 10 Karang Anyar
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s.d 14 Maret 2024
Lokasi Penelitian : MIM 10 Karang Anyar

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1.,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
Website : kemenagreganglebong.com, Email : kemenagreganglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 256/Kk.07.03.2/TL.00/12/2023

Berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Nomor: 2594/In.34/FT/PP.00.9/12/2023 Tanggal 14 Desember 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Malha Zulfiana
NIM : 20531092
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Desain Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MIM 10 Karang Anyar
Waktu Penelitian : 14 Desember 2023 s/d 14 Maret 2024
Tempat Penelitian : MIM 10 Karang Anyar

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 19 Desember 2023
Kepala'



Lukman

Tembusan :
1. Rektor IAIN Curup
2. Dekan Fakultas Tarbiyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kolak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

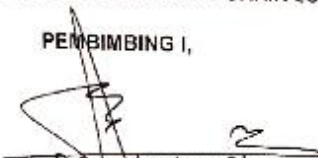
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Maisha Zulfiana
NIM	: 20531092
PROGRAM STUDI	: Pendidikan agama islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Drs. mahfuz, m.Pd.1
DOSEN PEMBIMBING II	: Ana Maryati, m.Ag
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di mim 10 karang anjar
MULAI BIMBINGAN	: 13 November 2023
AKHIR BIMBINGAN	:

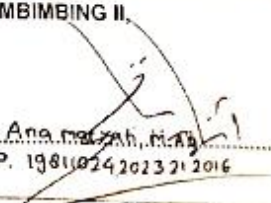
NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	13-11-2023	Judul Proposal	/
2.	20-11-2023	Pedoman wawancara	/
3.	11-01-2024	Bab 1 Pendahuluan	/
4.	11-01-2024	Bab 2 kajian teori	/
5.	25-01-2024	Bab 3 Metode Penelitian	/
6.	26-01-2024	Bab 4 Hasil dan Pembahasan	/
7.	26-01-2024	Bab 5 kesimpulan	/
8.	30-01-2024	Abstrak	/
9.	3-	di utk di ajukan dan selesai	/
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Drs. Mahfuz, M.Pd.1
NIP. 19601031993021001

CURUP, 29 Januari 2024
PEMBIMBING II,


Ana Maryati, m.Ag
NIP. 198110242023212016

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Maulha Zulfiana
NIM : 20531092
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dis. Mahfuz, M.Pd-I
PEMBIMBING II : Ana Marzali, M.Ag
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran Al-Qur'an hadits di mim 10 karang anyar
MULAI BIMBINGAN : 13 November 2023
AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	RARAF
			PEMBIMBING II
1.	13-11-2023	Judul Proposal	
2.	20-11-2023	Pedoman wawancara	
3.	12-01-2024	Latar belakang masalah	
4.	12-01-2024	kajian teori	
5.	12-01-2024	Format Penulisan	
6.	12-01-2024	catatan kaki	
7.	25-01-2024	Penulisan Arab	
8.	25-01-2024	Bab 2 Teori motivasi	
9.	25-01-2024	Bab 4 Hasil dan Pembahasan	
10.	25-01-2024	Bab 5 kesimpulan	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 29 Januari 2024

PEMBIMBING I,

Dis. Mahfuz, M. Pd. I.
NIP. 196001031993021001

PEMBIMBING II,

Ana Marzali, M. Ag
NIP. 198110242023212010



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH CURUP
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH NO .10
Jln. Syahril Kelurahan Karang Anyar Curup Timur
REJANG LEBONG 39116

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 005.1 / IV.4.AU/A/1/ 2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar Curup Timur.
menerangkan bahwa :

Nama : Burhan Fajri,S.Pd.I
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I , III/d
Jabatan : Kepala Madrasah
Intansi : MIM 10 karang Anyar

Menyatakan bahwa siswa yang bernama :

Nama : Maliha Zulfiana
NIM : 20531092
Prodi : Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan Penelitian di MIM 10 Karang Anyar Curup Timur. Dengan Judul Penelitian "**Analisis Pengaruh Desain Modul Ajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MIM 10 Karang Anyar**".

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Rejang Lebong, 30 Januari 2024
Kepala Madrasah


BURHAN FAJRI,S.Pd.I
NIP.198011192009121002

INSTRUMEN PENELITIAN

Maliha Zulfiana (20531092)

**Judul : ANALISIS KETERKAITAN MODUL AJAR TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MIM 10 KARANG ANYAR**

Rumusan Masalah :

1. Apakah ada keterkaitan antara modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik kelas IV di MIM 10 Karang Anyar?
2. Bagaimana karakteristik modul ajar dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa kelas IV di MIM 10 Karang Anyar?
3. Bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai melalui modul ajar sehingga dapat memotivasi siswa kelas IV di MIM 10 Karang Anyar?

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DEWAN GURU DI MIM 10
TENTANG ANALISIS KETERKAITAN MODUL AJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS IV DI MIM 10
KARANG ANYAR**

Topik : Analisi Keterkaitan Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar

Responden : Rudi Hartono, S.Pd, Ida Leila, M.Pd, Nova Diana, S.Pd dan Siswa kelas IVA

Tanggal : 11-19 Desember 2023

Tempat : MIM 10 Karang Anyar

Pertanyaan :

A. Keterkaitan Antara Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

- a. Bagaimana tujuan pembelajaran yang terdapat didalam modul ajar?
- b. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang baik dalam modul ajar selama proses pembelajaran di MIM 10 Karang Anyar?
- c. Bagaimana rencana asesmen dalam modul ajar yang digunakan?
- d. Apakah dalam proses pembelajaran siswa termotivasi seperti adanya hasrat dan keinginan yang kuat agar berhasil?
- e. Bagaimana dorongan seorang guru dan memberikan kebutuhan belajar yang baik dalam proses pembelajaran?
- f. Apakah seorang siswa mempunyai cita-cita dan harapan dan bagaimana cara guru memotivasi agar siswa tersebut dapat mencapai cita-citanya?

- g. Apakah pada saat proses pembelajaran adanya pemberian penghargaan dalam proses pembelajaran?
- h. Apakah adanya pembelajaran yang menarik dan lingkungan belajar yang kondusif?
- i. Bagaimana kaitan modul ajar terhadap motivasi belajar dalam proses pembelajaran di MIM 10 Karang Anyar?

B. Karakteristik Modul Ajar Yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Belajar

- a. Bagaimana karakteristik modul ajar *self instructional* yang ada di MIM 10 Karang Anyar?
- b. Apakah modul ajar bersifat *self contained* ?
- c. Apakah modul ini bersifat *adaftif* ?
- d. Apakah modul ini bersifat *user friendly* ?

C. Hasil Pembelajaran Yang Dicapai Melalui Modul Ajar

- a. Bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai melalui modul ajar?

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : *Yana mesita*

Tempat/Tanggal Lahir : *Curup, 14 Februari 2015*

Menerangkan bahwa.

Nama : *Maliha Zulfiana*

NIM : *20531092*

Fakultas : *Tarbiyah*

Prodi : *Pendidikan Agama Islam*

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "**Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar**". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 19 Desember 2023


Yana mesita

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : *Dzaki*

Tempat/Tanggal Lahir : *Curup, 12 Maret 2015*

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **"Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar"**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 19 Desember 2023

Dzaki

Dzaki

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Ida Laila
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 20 Juni 1989

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana
NIM : 20531092
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 14 Desember 2023


Ida Laila

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Rudi Hartono

Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 03 Agustus 1984

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 11 Desember 2023



Rudi hartono

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Pitri

Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 23 Juni 2015

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul **“Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur’an hadits di MIM 10 karang anyar”**. Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 19 Desember 2023


Pitri

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Okta

Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 15 November 2015

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 19 Desember 2023



Okta

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Gisel

Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 20 Oktober 2015

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 19 Desember 2023



Gisel

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nova Diani

Tempat/Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 12 Januari 1990

Menerangkan bahwa.

Nama : Maliha Zulfiana

NIM : 20531092

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan untuk pembuatan skripsi dengan judul "Analisis pengaruh desain modul ajar terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran al-qur'an hadits di MIM 10 karang anyar". Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 13 Desember 2024



Nova Diani

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST
PEKERTIUNTUK SEKOLAH DASAR**

A. Identitas Modul

Nama	: Rudi Hartono, S.Pd.I
Instansi	: MIM 10 Karang Anyar
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: MI
Fase/ Kelas	: D/IV
Materi	: Bab 1 Aku Cinta Al-Qur'an
Alokasi Waktu	: 4 TM (4 JP x 35 JP)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah, harakat sederhana (fathah, kasrah, dhammah), definisi Al-Qur'an, serta QS. Al-Fatihah.
- Peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap.
- Peserta didik berani menunjukkan hafalan QS. Al-Fatihah dengan lancar.

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bergotong Royong

D. Sarana dan Prasarana

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas IV, Penulis: Ahmad Faozan, Jamaluddin.
- Laptop, LCD projector dan Internet.
- Kartu huruf hijaiyah dan kartu harakat

E. Target Peserta Didik

- Peserta didik regular/ tipikal


F. Model Pembelajaran

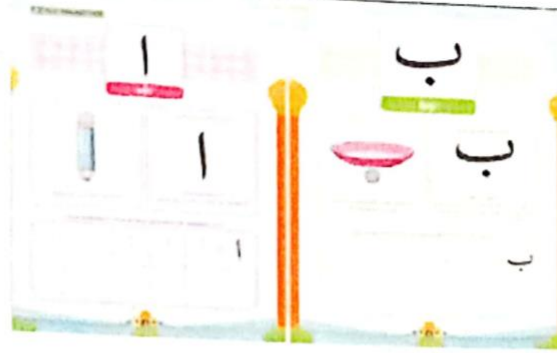
- Tatap Muka (TM)

G. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik membiasakan membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan benar.
- Peserta didik mampu meyakini sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman QS. Al-Fatihah dengan baik.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman QS. Al-Fatihah dengan tepat.
- Peserta didik mampu menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya dengan benar.
- Peserta didik mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya dengan benar.
- Peserta didik mampu membaca huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya dengan benar.
- Peserta didik mampu menyalin huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya dengan benar.
- Peserta didik mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dan harakatnya dengan benar.
- Peserta didik mampu menunjukkan hafalan QS. Al-Fatihah dengan lancar.

II. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Guru menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar. 3. Guru memeriksakan kehadiran, kerapian, posisi dan tempat duduk yang benar. 4. Guru memusatkan konsentrasi peserta didik. 5. Guru menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran beserta peta konsep.  <p>Sebelum memulai pembelajaran siswa di sajikan huruf-huruf hijaiyah sambil bernyanyi</p>	15 menit



1. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
2. Peserta didik diarahkan untuk mengamati huruf-huruf hijaiyah yang ada di buku siswa.
3. Guru menjelaskan bahwa Al-Qu'an ditulis dengan huruf hijaiyah sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah.
4. Guru menggunakan kartu huruf hijaiyah untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah.
5. Guru mencontohkan bacaan dengan keras huruf demi huruf dan diikuti semua peserta didik.
6. Guru memperhatikan bacaan yang paling bagus dari peserta didik.
7. Beberapa peserta didik yang paling bagus bacaannya diminta bergantian membacakan dengan keras, peserta didik yang lain mendengarkan sambil melihat tulisan.
8. Setiap kelompok diminta membaca dengan keras secara bergantian antar kelompok.

sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.

12. Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah, guru menayangkan video tentang huruf hijaiyah.

	13. Guru memberikan beberapa soal tentang huruf hijaiyah kepada peserta didik untuk dijawab dengan singkat dengan dipandu oleh guru.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang materi huruf-huruf hijaiyah. 2. Guru menyampaikan tugas belajar di rumah dengan meminta dipandu orang tua atau keluarga membaca huruf hijaiyah. 3. Guru mengajak berdoa untuk mengakhiri proses pembelajaran. 4. Guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

I. Asesmen Penilaian

- Tanya jawab
- Tertulis

J. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai capaian pembelajaran (CP).

K. Refleksi Peserta Didik dan Guru

Tabel Refleksi Untuk Peserta Didik

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	
3.	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4.	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	
5.	Setelah mampu membaca QS. Al-Fatehah, apa yang akan kalian lakukan?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah 100% peserta didik mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira peserta didik yang mencapai pembelajaran?	
2.	Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?	
3.	Apakah terdapat peserta didik yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :

No. absen :

Kelas :

Mapel :

Petunjuk : Tulislah huruf-huruf hijaiyah dengan benar sesuai nama-nama yang ada pada kolom berikut!

alif	ba	ta	sa	jim
h	kha	dal	zal	ra
zain	sin	syin	sad	dad
tho'	dho	'ain	gain	fa
qaf	kaf	lam	mim	nun
wau	ha	hamzah	ya	

NILAI	PARAF GURU

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I, Penulis: Ahmad Faozan, Jamaluddin.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD Kelas I, Penulis: Muhammad Nurzakun, Joko Santoso

C. Glosarium

- Hijaiyah : abjad dalam Bahasa Arab, merupakan huruf yang digunakan dalam penulisan Al Qur'an.
- Harakat : tanda baca yang ditempatkan pada huruf Arab untuk memperjelas Gerakan dan pengucapan huruf tersebut.
- Al Fatihah : pembukaan, surat pembuka Al Qur'an.

D. Daftar Pustaka

- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahnya*. 2017. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Tajwid transliterasi al Qur'an (PTTQ)*. 2017. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Amri, S.Pd.I, Muhammad. 2013. *Cara Termudah Belajar Tajwid disertai Juz 'Amma Terjemah dan Pelafalan*. Surakarta. Sajada.

Mengetahui,
Kepala MIM 10 Karang Anyar



Burhan Fajari, S.Pd.I
NIP. 198011192009121001

Curup, 01 Agustus 2023
Guru Al-qur'an Hadits



Rudi Hartono, S.Pd.I



Proses pembelajaran al-qur'an hadits kelas IVA di MIM 10 karang anyar



Wawancara dengan guru al-qur'an hadits MIM 10 karang anyar (bapak rudi hartono, S. Pd.I)



Wawancara dengan waka kurikulum MIM 10 karang anyar (ibu ida leila, M.Pd)



Wawancara dengan wali kelas IVA (ibu nova diana, S.Pd)



Wawancara dengan siswa kelas IVA di MIM 10 karang anyar

BIODATA PENULIS



Maliha Zulfiana lahir di desa lesung batu muda, pada tanggal 24 maret 2002. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudari. Penulis merupakan anak dari pasangan suami istri, ayah zulfikar, A.md dan ibu zakiyana.

Penulis pertama kali memasuki jenjang pendidikan di SDN 03 desa lesung batu muda kecamatan rawas ulu kabupaten musirawas utara pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTSN lesung batu dan tamat pada tahun 2017. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMAN surulangun rawas dan tamat pada tahun 2020. Selama duduk di bangku MTS dan SMA penulis menduduki peringkat 5 besar, dan berhasil masuk kampus IAIN jalur SPAN-PTKIN. Penulis melanjutkan strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, fakultas Tarbiyah. Selama proses perkuliahan penulis menerima joki tugas dari rekan-rekan. Dan insya allah pada tahun ini penulis akan menyelesaikan studi strata 1 (S1) yang insya allah pada tahun ini akan meraih gelar serjanah pendidikan (S.Pd) tahun 2024. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Desain Modul Ajar Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Mim 10 Karang Anyar”.